



**PENGEMBANGAN ASESMEN OTENTIK PENILAIAN-DIRI  
MATA PELAJARAN BAHASA PERANCIS SMA KELAS X  
PADA KETERAMPILAN PRODUKTIF**

**SKRIPSI**

Untuk memperoleh gelar S1

**Oleh**

Nama : Afrida Rahmaningtyas  
NIM : 2301414019  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2019**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia  
Ujian Skripsi.

Semarang, September 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Handayani', written in a cursive style.

**Sri Handayani, S.Pd., M.Pd**

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Pada hari : Kamis

Tanggal : 16 Januari

### Pantitia Ujian Skripsi

Ketua

Dr.Sri Rejeki Urip.M.Hum

NIP 196202211989012001

Sekretaris

Dr. Mohamad Syaefudin,M.Pd

NIP 197810072005011004

Penguji i

Dra. Diah Vitri W., DEA

NIP 196508271989012001

Penguji II

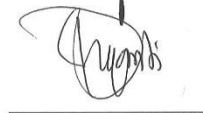
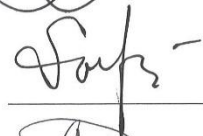
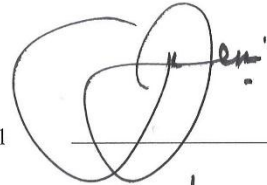
Neli Purwani, S.Pd., M.A.

NIP 198201312005012001

Penguji III/ Pembimbing I

Sri Handayani.S.Pd., M.Pd

NIP 198011282005012001



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr.Sri Rejeki Urip.M.Hum

196202211989012001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, September 2019-09-05



Penulis

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. *“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”*  
*QS. Al Insyirah : 5*
2. *Kawula mung saderma, mobah-mosik kersaning Hyang sukmo.*  
(Lakukan yang kita bisa, setelahnya serahkan kepada Tuhan).  
<https://sendang9.wordpress.com>
3. *À vaillant coeur rien d'impossible.*  
(Untuk hati yang gagah berani, tidak ada yang mustahil).  
<https://fr.wikipedia.org>

### Persembahan

Untuk Bapak, Ibu, Mas Kukuh Mbak Rani, Mbak Uli, Wahyu Bagas.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Asesmen Otentik Penilaian-Diri Mata Pelajaran Bahasa Perancis Sma Kelas X Pada Keterampilan Produktif” dapat terselesaikan dengan baik, terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, memberi masukan serta arahan dalam skripsi ini.
2. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis.
3. Orang tuaku tercinta yang selalu memanjatkan doa, nasihat, dan cinta kasih yang tiada henti.
4. Kakak-kakakku Tirani Apfriyanti, Kukuh Adi Kurniawan, Ruli Alfionita yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
5. Terimakasih untuk Wahyu Bagas Alifiantoro sebagai suami yang telah membantu, mendukung dan memotivasi tiada henti dalam proses penyelesaian skripsi yang berkaitan dengan pembuatan instrumen Penilaian-Diri yang dikembangkan ini.
6. Teman-teman Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2014 yang memotivasi dalam penelitian ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

**Semarang, September 2019**

Penulis

**PENGEMBANGAN ASESMEN OTENTIK PENILAIAN-DIRI MATA  
PELAJARAN BAHASA PERANCIS SMA KELAS X PADA  
KETERAMPILAN PRODUKTIF**

**SARI**

Rahmaningtyas,Afrida. 2018.*Pengembangan Asesmen Otentik Penilaian-Diri Mata Pelajaran Bahasa Perancis Sma Kelas X Pada Keterampilan Produktif*.Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing.Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Sri Handayani, S.Pd., M.Pd

**Kata kunci:** Asesmen Otentik, Bahasa Perancis, Instrumen, KeterampilanProduktif, Penilaian-Diri.

Evaluasi digunakan sebagai salah satu sarana untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk mencapai hasil pembelajaran dan membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh. Evaluasi otentik digunakan pada kurikulum 2013 yang menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*). Penilaian otentik terdiri dari beberapa jenis, salah satunya penilaian-diri. Penilaian-diri adalah teknik penilaian yang memberi kesempatan kepada siswa untuk menilai dirinya sendiri dengan begitu siswa akan mengetahui tingkatan penguasaan materi pembelajaran, sehingga membantu siswa untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dirinya dalam hal belajar bahasa Perancis. Namun saat ini masih belum ada instrumen penilaian-diri bagi siswa yang dapat menjadi pedoman untuk guru di SMA dalam melakukan penilaian, terutama pada mata pelajaran bahasa Perancis, sehingga perlu dikembangkan instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk siswa SMA.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, terdapat sepuluh langkah yang harus dilakukan, namun penelitian ini hanya menggunakan lima langkah, yaitu merumuskan potensi dan masalah hingga revisi desain. Kelima langkah tersebut digunakan untuk membuat produk berupa *booklet* yang berisi instrumen asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa Perancis SMA kelas X untuk keterampilan produktif. Instrumen tersebut mencakup instrumen penilaian-diri untuk keterampilan berbicara dan instrumen penilaian-diri untuk keterampilan menulis.

# THE DEVELOPMENT OF “SELF-ASSESSMENTS” ON 10<sup>th</sup> GRADE STUDENTS OF HIGH SCHOOL FOR PRODUCTIVE SKILLS

**Afrida Rahmaningtyas, Sri Handayani, S.Pd., M.Pd**

Programme d’Étude du Français Langue Étrangère (FLE), Département des Langues et des Littératures Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Semarang

## ABSTRACT

Evaluation is used to get information, which is very necessary to achieve learning outcomes and make decisions based on information obtained. The assessment used in the 2013 curriculum is an authentic assessment that starts from inputs, processes, and outputs. Self-assessment is a technique of evaluation that gives students an opportunity to evaluate themselves. With the involvement of students in the self-assessment process, students will know the level of mastery of learning materials, thus helping students to know the weakness and strength itself in terms of learning French. Teachers can apply self-assessment to enable students to be actively involved in the assessment of their learning outcomes. Especially on French subjects, so it is necessary to develop self-assessment for high school. This research used a Research and Development (R&D) method; there are ten steps of the research. Nevertheless this research only uses five steps. Those are formulating potential and problems, collecting the data, making the product design, validating design and revising design. These five steps are used to create an instrument self-assessment in 10<sup>th</sup> grade students of high school for productive skills. The result of this research is a booklet product containing self-assessment on the subject of French in 10<sup>th</sup> grade students for productive skills.

**Keywords:** *Authentic Assessment, French, Instruments, Productive Skills, Self-Assessment.*



**LE DÉVELOPPEMENT DE L'INSTRUMENT DE L'ÉVALUATION  
AUTHENTIQUE "DE L'AUTO-ÉVALUATION" POUR LA COMPÉTENCE  
PRODUCTIVE DE LA CLASSE X**

**Afrida Rahmaningtyas, Sri Handayani, S.Pd., M.Pd**

Programme d'Étude du Français Langue Étrangère (FLE), Département des  
Langues et des Littératures Étrangères, Faculté des Langues et des Arts, Universitas  
Negeri Semarang

**RÉSUMÉ**

Les activités de l'évaluation est nécessaire pour le développement des étudiants eux-même..L'évaluation utilisée dans le curriculum de 2013 est l'évaluation authentique qui évalue l'input, le processus et l'output. L'évaluation authentique comporte plusieurs types, l'un de ces types est l'auto-évaluation. L'auto-évaluation est une technique d'évaluation qui donne aux étudiants l'occasion de s'auto évaluer. Grâce à l'implication des élèves dans le processus d'auto-évaluation, les élèves connaîtront le niveau de maîtrise du matériel d'apprentissage, ce qui aidera les élèves à connaître leur faiblesse et leur force en termes d'apprentissage du français. Cependant, il n'existe pas encore l'auto-évaluation pour les élèves qui peuvent guider les enseignants du lycée dans les évaluations, en particulier sur les sujets du français, donc il est nécessaire de développer une auto-évaluation au lycée. La méthode de cette recherche est celle de la recherche et du développement (R&D), qui adopté seulement cinq étapes, ce sont l'analyse du potentiel et du problème, la collecte des données, la création du produit, la validité du produit, et la révision du produit. Ces cinq étapes sont utilisées pour créer l'auto-évaluation de la classe X pour les compétences productives. Le résultat de cette recherche est un livret contenant l'instrument de l'auto-évaluation sur le sujet du français au lycée de la classe X pour la compétence productive.

**Mots clés :** *Auto-évaluation, compétences productives, évaluation authentique, français, instruments.*

## **Introduction**

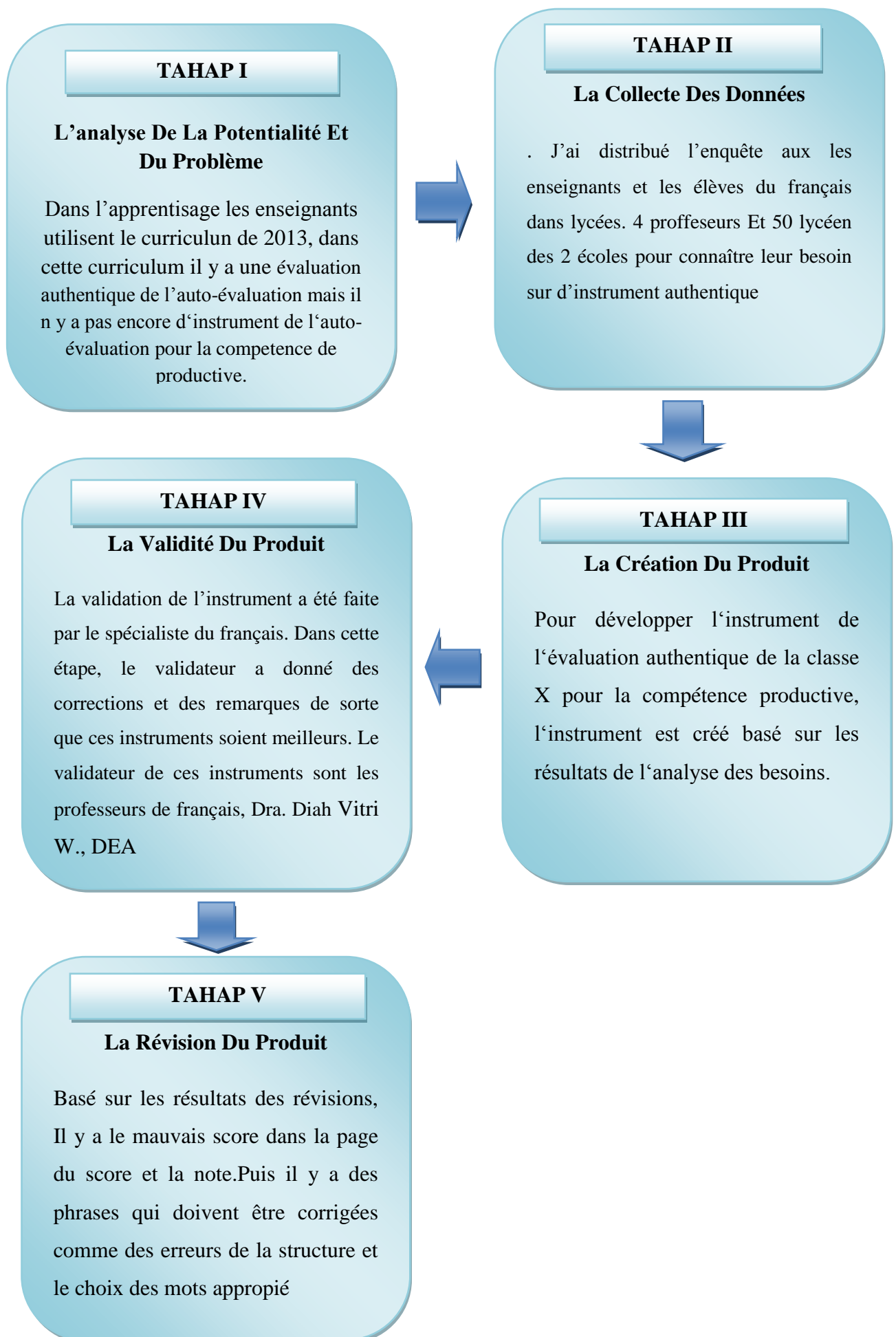
Les activités d'apprentissage est très important pour atteindre les objectifs d'apprentissage, dans les activités il y a des evaluation qui est nécessaire pour le développement des étudiants eux-même. L'évaluation est utilisé comme l'un des moyens pour recueillir des informations nécessaires pour atteindre les résultats d'apprentissage et prendre des décisions en fonction des informations obtenues. Donc, il faut de l'instrument d'évaluation qui peut connaître la réalisation des objectifs de l'apprentissage. Dans son article, "*Pengaruh Penerapan Penilaian diri (Self-Assesment) dalam Membentuk Kebiasaan Berpikir Produktif (Habit's of Mind)*" .Sari et Setiyawaty(2017) expliquent que son article est d'aider les enseignants à évaluer l'enseignement en relation avec les attitudes, en utilisant les connaissances et les compétences acquises grâce à l'apprentissage en situation réelle. la relation entre la recherche effectuée par Sari et Setiyawaty avec cette recherche est basée sur une étude de recherche qui porte sur l'auto-évaluation

L'évaluation utilisée dans le curriculum 2013 est l'évaluation authentique qui évalue l'input, le processus de l'apprentissage et l'output. L'évaluation authentique a plusieurs types. L'auto-évaluation authentique est une forme qui est nécessite une évaluation significative des processus et des évaluations de performance dans le monde réel et dans l'école, qui constituent l'essence même des connaissances et des compétences (Nurgiyantoro 2011:23) . Alors, l'auto-évaluation est utilisée par les étudiants pour savoir leurs forces et faiblesses, de sorte que cette déficience puisse être utilisée comme objectif d'amélioration. L'auto-évaluation pour le sujet du français contient aussi les compétences linguistiques comme d'autres types d'évaluation du français. Les compétences linguistiques que tous les apprenants doivent posséder se composent de quatre aspects fondamentaux, ce sont la compréhension orale, la compréhension écrite, la production orale, et la production écrite. Dans cette recherche, je me concentre sur la compétence productive, ce sont la production orale et la production écrite.

Basé sur l'observation dans l'apprentissage du français au lycée il n'y a pas encore un instrument d'auto-évaluation qui peut être utilisé pour évaluer les compétences de productives des étudiants. Au lycée il y a deux compétences de productives qui sont utilisées, c'est la compétence de l'oral et la compétence de l'écrite. Il n'y a pas les instrument aussi qui peut être utilisé pour s'autoévaluer. Les enseignants nécessaire un développement d'un instrument d'auto-évaluation sur le sujet du français au lycée de la classe X pour la compétence productive comme une étape des lycéens sévaluer les savoir et savoir-faire, et être utilisé comme référence pour évaluer les résultats d'apprentissage des étudiants, Le but de cette recherche est de développer un instrument d'auto-évaluation pour la compétence productive. L'instrument contient 8 les compétences de base qui sont basées sur le syllabus du sujet du français au lycée de la classe X pour la compétence productive

### **Méthode de la recherche**

La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de la recherche et du développement (R&D). Selon Sugiyono (2015 : 409), il y a dix étapes dans ce type de recherche, ce sont (1) l'analyse de la potentialité et du problème, (2) la collecte des données, (3) la création du produit, (4) la validité du produit, (5) la révision du produit, (6) l'essai du produit, (7) la révision du produit, (8) l'essai sur terrain, (9) la révision du produit, (10) la production. Dû au temps limité et au fond budgétaire, cette recherche adopte seulement cinq étapes, ce sont l'analyse de la potentialité et du problème, la collecte des données, la création du produit, la validité du produit, et la révision du produit dont l'explication est comme suit :



## **Résultat et discussion**

Cette recherche produit un instrument de l'évaluation authentique « Auto-Évaluation » sur le sujet du français au lycée de la classe X pour la compétence productive. Il y a cinq étapes pour le produire, voici l'explication de chaque étape.

### **1. L'analyse de la potentialité et problèmes**

En utilisant l'interview avec les lycéen, je trouve la potentialité et le problème sur l'évaluation dans le sujet du français au lycée de la classe X. Dans l'apprentissage les enseignants utilisent le curriculum de 2013, dans cette curriculum il y a une évaluation authentique de l'auto-évaluation mais il n'y a pas encore d'instrument de l'auto-évaluation pour la compétence productive.

### **2. La collecte des données**

J'ai distribué l'enquête aux enseignants et les élèves du français dans lycées. Ces professeurs sont Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd du lycée d'État 2 Ungaran, Dra. Sri Redjeki, et Dra. Murti Sriyati du lycée d'État 11 Semarang. Et 50 lycéen des 2 écoles. En outre, l'enquête est donnée à 50 élèves dans 2 lycées pour connaître leur besoin sur d'instrument authentique. Le questionnaire est celui de besoin d'instrument de l'auto-évaluation.

#### **Les Résultats de l'enquête**

Ce sont les résultats de l'enquête de l'enseignant et des les élèves.

1. L'auto-évaluation devient un facteur important dans les progrès de l'apprentissage des élèves.
2. Il n'y a pas d'auto-évaluation sur l'apprentissage du français de la classe X.
3. L'enseignant et les élèves choisissent dans un instrument il y a des compétences de production écrite et de production orale.
4. Dans les compétences de productives il y a de compétence de

production écrite et de production orale.

La compétence de production écrite il y a : la phonologie, la structure, les vocabulaire, et la maîtrise de la langue.

La compétence de production orale il y a : la orthographe, la structure, et les vocabulaire.

5. L'enseignant et les élèves choisissent dans un instrument, il y a une compétence de base
6. L'enseignant et les élèves choisissent le français et l'indonésien dans l'instrument d'auto-évaluation.
7. L'enseignant et les élèves choisissent comment remplir l'instrument en cochant la colonne contenant les symbole d'étoile.
8. Le professeur et les étudiants acceptent le savoir-faire et le savoir dans l'instrument d'auto-évaluation.

En conclusion, il est nécessaire de développer l'instrument de l'évaluation authentique pour la production écrite pré intermédiaire pour savoir les forces et les faiblesses.

Les résultats du questionnaire qui ont été conclus, sera utilisé de la base pour la fabrication d'instrument de d'auto l'évaluation.

### **3. La création de la conception du produit**

Pour développer l'instrument de l'évaluation authentique de la classe X pour la compétence productive, l'instrument est créé basé sur les résultats de l'analyse des besoins. J'ai pris la suggestion, en utilisant le français et l'indonésien dans l'instrument d'auto-évaluation pour faciliter les lycéen, et la façon à remplir l'instrument en cochant la colonne. Ce produit est un livre de l'instrument d'auto-évaluation pour la compétence productive. L'instrument contient 8 les compétences de base qui sont basées sur le syllabus du sujet du français au lycée de la classe X pour la compétence productive.

## 1. La page de couverture

Le titre de cet instrument est "Les Instruments D'auto-Évaluation Pour Les Compétences Productives". Dans la page de couverture il y a l'image du drapeau Français et les bâtiments historiques en France, je souhaite que on peut souligner que ce livre est utilisé pour le sujet de français.



## 2. La page d'avant-propos

Sur la page d'avant-propos, j'exprime le contenu, l'objectif et le souhait de cet instrument.

## 3. La page du sommaire

Cette page est utilisée pour faciliter les lecteurs à trouver les pages requises.

## 4. La page du score et la note.

Sur la page du score et la note, il y a le repère d'évaluation.

**Halaman Penskoran Khusus Guru**

**Alternatif Jawaban Skor**

3 ( Lancar )  
 2 ( Kurang Lancar )  
 1 ( Belum Lancar )

Skor yang diperoleh adalah jumlah perolehan savoir dan savoir-faire.

**Nilai :**  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$

0-19	=	Sangat Kurang
20-39	=	Kurang
40-59	=	Cukup
60-79	=	Baik
80-100	=	Sangat baik

Penilaian dapat dilakukan setiap akhir Kompetensi Dasar untuk mengetahui capaian pada siswa.

## 5. Les contenus

Il y a 8 competences de bases , dans lesquels contiennent le savoir, et lesavoir-faire.

Dans la competence de base 1 il y a des expressions de saluer, prendre congé, et remercier., la structure des phrases pour saluer, prendre congé, et remercier., le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.

Dans la competence de base 2 il y a des expressions de donner et demander des informations pour se presenter.,la bonne structure sur les Pronom Personnels les adjectifs Possessifs pour se presenter., les vocabulaire approprié et verbe de donner et demander des informations pour se presenter.

Dans la competence de base 3 il y a des expressions de donner l'identité., le structure des phrases pour donner l'identité., le vocabulaires approprié pour donner l'identité.

Dans la competence de base 4 il y a des expressions de situer dans le temps., Composer des phrases avec la bonne structure le structure de simple présent, les pronoms il (impersonel) et c'est... pour situer dans le



temps., le vocabulaire approprié et verbe de situer dans le temps.

Dans la compétence de base 5 il y a des expressions liées à des endroits publics., Composer des phrases avec la bonne structure avec les noms de singuliers et pluriels liés à des endroits publics., le vocabulaire approprié et verbe des endroits publics.

Dans la compétence de base 6 il y a des expressions de décrire une personne ou une chose., Composer des phrases avec la bonne structure pour décrire une personne ou une chose., le vocabulaire approprié et verbe pour décrire une personne ou une chose.

Dans la compétence de base 7 il y a des expressions de déclarer des instructions et des panneaux., Composer des phrases avec la bonne structure pour déclarer des instructions et des panneaux., le vocabulaire approprié et verbe pour déclarer des instructions et des panneaux.

Dans la compétence de base 8 il y a des expressions dans un texte d'une chanson., Composer des phrases avec la bonne structure dans un texte d'une chanson., Analyser le vocabulaire approprié de texte d'une chanson. Imiter une phrase correctement liée aux expressions liées à un texte d'une chanson.

Il y a 8 compétences de bases, dans la fabrication d'instrument, la compétence de base est présentée dans une feuille. Dans la compétence de base il y a deux des compétences des productives, il y a production orale et la compétence de production écrite, et puis dans la compétence de productive il y a savoir et savoir-faire qui est présentée séparément.

C'est l'image de la competence de production orale pour le savoir :

<b>Keterampilan Berbicara</b>			
<b>Savoir</b>			
<b>Je suis capable de...</b>	★★★★	★★★	★
<b>1. Connaître les règles de prononciation de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menentukan pengucapan secara lisan untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.			
<b>2. Connaître la structure des phrases à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menyusun kalimat secara tepat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.			
<b>3. Mémoriser les vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier pour écrire la phrase à l'oral.</b> -Menghafal kosa kata baru untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.			
<b>4. Connaître des phrases à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mencontohkan kalimat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih secara lisan dengan tepat dan lancar.			

C'est l'image de la competence de production orale pour le savoir-faire :

<b>Keterampilan Berbicara</b>			
<b>Savoir-faire</b>			
<b>Je suis capable de...</b>	★★★★	★★★	★
<b>1. Prononcer le phrase à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Melafalkan kalimat secara lisan secara tepat untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih, serta meresponnya dengan pengucapan dan pelafalan yang tepat.			
<b>2. Faire des phrases à l'oral en utilisant la bonne structure pour saluer, prendre congé, et remercier</b> -Membuat kalimat secara lisan dengan struktur yang tepat untuk menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih.			
<b>3. Appliquer les vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier pour écrire la phrase à l'oral.</b> -Menerapkan kosa kata baru secara lisan untuk membuat kalimat dalam konteks menyapa, berpamitan, dan mengucapkan			
<b>4. Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> <b>Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour saluer, prendre congé, et remercier</b> -Membuat kalimat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih secara lisan dengan tepat dan lancar.			

C'est l'exemple de la competence de production écrite pour le savoir :

<b>Keterampilan Menulis</b>	
<b>Savoir</b>	
Je suis capable de..	★★★★★
<b>1. Connaître des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Memahami ejaan terkait ungkapan untuk menyapa , berpamitan , mengucapkan terimakasih. yang melibatkan tindakan	★★★★★
<b>2. Connaître la structure des phrases pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih	★★★★★
<b>3. Connaître le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mengidentifikasi kosa kata baru terkait dengan tindakan menyapa , berpamitan , mengucapkan terimakasih.	★★★★★
<b>4. Imiter une phrase correctement liée aux expression de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait dengan tindak tutur menyapa , berpamitan, mengucapkan terimakasih.	★★★★★

C'est l'image de la competence de production écrite pour le savoir-faire :

<b>Keterampilan Menulis</b>	
<b>Savoir-faire</b>	
Je suis capable de	★★★★★
<b>1. Appliquer des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih dengan yang tepat.	★★★★★
<b>2. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis pertanyaan secara tertulis untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.	★★★★★
<b>3. Appliquer le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan kosa kata baru dalam pembuatan kalimat secara tertulis untuk membuat kalimat terkait dengan tindakan menyapa , berpamitan, mengucapkan terimakasih.	★★★★★
<b>4. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih	★★★★★

**Nilai :**

48
x100

8

Dans l'instrument, la compétence de production orale et la compétence de production écrite il y a quatre points qui est présentée :

La compétence de production orale il y a la phonologie, la structure, les vocabulaires, et parler couramment.

La compétence de production écrite il y a la orthographe, la structure, les vocabulaires et écrire la précision.

C'est les verbes opérationnel par Taksonomi Bloom qui a utilisé dans la fabrication d'instruments d'auto-évaluation.

Les verbes opérationnel pour la compétence de production orale : **Connaître, Mémoriser, Appliquer et Prononcer.**

Les verbes opérationnel pour la compétence de production écrite : **Connaître, Mémoriser, Appliquer et Ecrire.**

	<b>Savoir</b>	<b>Savoir-faire</b>
<b>Production Orale</b>	Connaître les règles de prononciation	Prononcer le phrase à l'oral
	Connaître la structure des phrases	Faire des phrases à l'oral
	Mémoriser les vocabulaire approprié	Appliquer les vocabulaire approprié
	Connaître les phrases à l'oral	Appliquer le structure
<b>Production Écrite</b>	Connaître les orthographes	Appliquer des orthographes
	Connaître la structure des phrases	Ecrire la phrase
	Connaître le vocabulaire approprié	Appliquer le vocabulaire approprié
	Mémoriser les vocabulaire approprié	Faire des phrases à l'écrite

## Validation du dessin

La validation de l'instrument a été faite par le spécialiste du français pour évaluer le produit. Dans cette étape, le validateur a donné des corrections et des remarques de sorte que ces instruments soient meilleurs. Le validateur de ces instruments sont les professeurs de français, Dra. Diah Vitri W., DEA.

Basé sur les résultats de l'évaluation de validateur, il y avait quelques erreurs orthographiques dans l'instrument d'auto-évaluation. Le validateur ont donné les conseils sur la couverture comme références de la révision du dessin de l'instrument et la stucture de phrase qui utilisé dans l'instrument.

## Révision du dessin

Basé sur les résultats des révisions, Il y a le mauvais score dans la page du score et la note. Au début , le score total était de 16, puis le validateur a changé en fonction du nombre total exact de 48.

Keterampilan Menulis	
Savoir-faire	
Je suis capable de	★★★★★
<b>1. Appliquer des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih dengan yang tepat	
<b>2. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis pertanyaan secara tertulis untuk menyapa, 1 berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.	
<b>3. Appliquer le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan kosa kata baru dalam pembuatan kalimat secara tertulis untuk membuat kalimat terkait dengan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih.	
<b>4. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih	
Nilai : 16 x100	

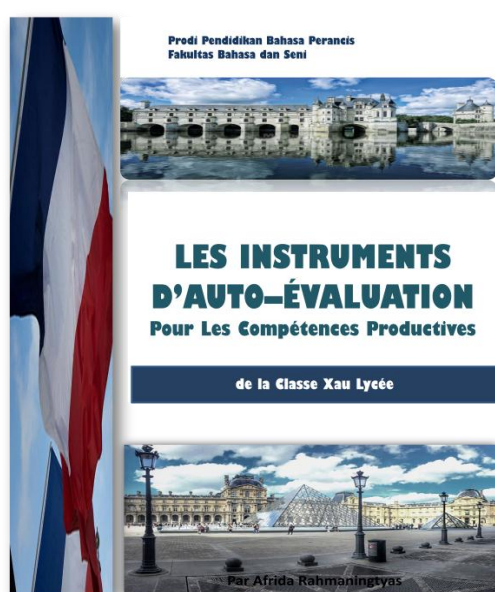
  

Keterampilan Menulis	
Savoir-faire	
Je suis capable de	★★★★★
<b>1. Appliquer des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih dengan yang tepat	
<b>2. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis pertanyaan secara tertulis untuk menyapa, 1 berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.	
<b>3. Appliquer le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan kosa kata baru dalam pembuatan kalimat secara tertulis untuk membuat kalimat terkait dengan tindakan menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih.	
<b>4. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait tindak tutur menyapa, berpamitan, mengucapkan terimakasih	
Nilai : 48 x100	

Puis il y a des phrases qui doivent être corrigées comme des erreurs de la structure et le choix des mots approprié.

## Produit final

Basé sur les résultats des révisions, je fais les instruments d'auto-évaluation dont les formes sont des livrets. Il y a 8 compétences de base dans les instruments. Les instruments sont composés de deux aspects, ce sont la compétence et la connaissance.



## Conclusion

Les résultats de cette recherche sont deux livrets contenant l'auto-évaluation sur le sujet du français au lycée de la classe X pour la compétence productive. Les instruments contiennent l'instrument d'auto-évaluation pour la production orale et l'instrument d'auto-évaluation pour la production écrite.

## Remerciements

Je remercie mes parents, ma sœur et mes frères qui me prient et me donnent le support. Je tiens le remerciement également à madame Sri Handayani, S.Pd., M.Pd. qui m'ont donnée beaucoup de conseils pour la perfection du produit. Et aussi mes amis qui m'ont motivé et surtout Andreas

Novan Omega qui a contribué à la fabrication de produits et dans la processus de réalisation de ce projet final.

### **Bibliographies**

Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tagliante, Christine. 2005. *L'Évaluation et le Cadre Européen Commun*. Paris CLE International.

Ratih Permana Sari et Sri Setiawaty.2017.”*Pengaruh Penerapan Penilaian diri (Self-Assesment) dalam Membentuk Kebiasaan Berpikir Produktif (Habit's of Mind) Siswa*”. jurnal.abulyatama.ac.id. Vol. 1 No.02.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung : Angkasa.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SARI.....	viii
<i>ARTICLE</i> .....	<i>xi</i>
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR BAGAN.....	xxv
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	6
2.2 Landasan Teoretis.....	11
2.2.1 Penilaian.....	11
2.2.2 Penilaian Otentik.....	13
2.2.2.1 Hakikat Penilaian Otentik.....	13



2.2.2.2 Tujuan dan Prinsip Penilaian Otentik.....	14
2.2.2.3 Pengembangan Asesmen Otentik.....	15
2.2.2.4 Jenis-jenis Penilaian Otentik.....	17
2.2.3 Penilaian-diri.....	19
2.2.3.1 Hakikat Penilaian-Diri.....	19
2.2.3.2 Manfaat Penilaian-diri.....	21
2.2.4 Langkah-langkah Penyusunan Instrumen .....	22
2.2.5 Materi Pelajaran Bahasa Perancis Kelas X .....	25
2.2.6 Keterampilan Produktif SMA.....	26
2.2.7 Booklet.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	30
3.2 Sasaran Penelitian.....	32
3.3 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan.....	32
3.3.1 Potensi dan Masalah.....	32
3.3.2 Pengumpulan Data.....	33
3.3.2.1 Dokumentasi.....	33
3.3.2.2 Kuesioner / Angket.....	33
3.3.3 Desain Produk.....	62
3.3.3.1 Penskoran.....	65
3.3.3.2 Penilaian.....	65
3.3.3.3 Validasi Desain.....	66
3.3.3.4 Revisi Desain.....	67

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Terhadap Instrumen Penilaian-diri.....	68
4.2 Pengembangan Produk .....	75
4.2.1 Pembuatan ProdukAwal.....	75
4.2.1.1 HalamanSampul.....	76
4.2.1.2 Halaman Prakata ( <i>Avant-Propos</i> ).....	76
4.2.1.3 Halaman Daftar Isi / Sommaire.....	77
4.2.1.4 Halaman Penskoran danPenilaian.....	78
4.2.1.5 Isi.....	79
4.2.1.6 Validasi Desain Produk.....	89
4.2.1.7 Revisi Desain Produk.....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>92</b>
5.1 Simpulan .....	92
5.2 Saran.....	92

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Bagan Penelitian dan Pengembangan.....	31
--------------------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Penilaian-Diri <i>Version Original 2</i> .....	23
Tabel 2.2 Contoh Penilaian-Diri <i>L'évaluation et le Cadre Europeen Commun</i> ... ..	24
Tabel 2.3 Silabus Bahasa Perancis Kelas X.....	26
Tabel 2.4 Komponen Keterampilan Berbahasa menurut Tarigan (2008:3).....	27
Tabel 3.4.2 Kisi-kisi Produk Penilaian-diri.....	61
Tabel 3.4.3 Hasil Analisis Kebutuhan.....	63
Tabel 3.4.4 Deskripsi Materi.....	64
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Analisis Kebutuhan.....	69
Tabel 4.1.2 Rangkuman Hasil Analisis Kebutuhan.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Halaman Sampul Instrumen Penilaian-diri.....	76
Gambar 4.2 Halaman Prakata / <i>Avant-Propos</i> .....	77
Gambar 4.3 Halaman Daftar isi.....	77
Gambar 4.4 Halaman Penskoran.....	78
Gambar 4.5 Halaman Bahan Kajian.....	80
Gambar 4.6 Halaman Pengetahuan Kompetensi Berbicara.....	82
Gambar 4.7 Halaman Pengetahuan Kompetensi Menulis.....	84
Gambar 4.8 Halaman Pengetahuan Keterampilan Berbicara.....	87
Gambar 4.9 Halaman Pengetahuan Keterampilan Menulis.....	89
Gambar 5 Revisi Desain Produk.....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Hasil Analisis Kebutuhan mata pelajaran bahasa Perancis.....	105
Lampiran 2 Hasil Lembar Validasi Produk .....	107
Lampiran 3 Lembar Tabulasi Data.....	108
Lampiran 4 Tabel Presentase Kebutuhan Instrumen Penilaian-Diri.....	110
Lampiran 5 Dokumentasi.....	117

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran tersebut dapat diketahui ketercapaiannya dengan cara melakukan penilaian yang dalam penggunaannya memerlukan alat ukur tertentu. Penilaian diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian juga digunakan sebagai umpan balik bagi proses pembelajaran itu sendiri. Penilaian merupakan proses yang sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Tujuannya adalah agar dapat dilakukan tindakan-tindakan perbaikan terhadap proses pembelajaran.

Penilaian sendiri merupakan suatu proses untuk mengetahui seberapa besar tingkat penyerapan materi pembelajaran dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan tes maupun non tes. Salah satu bentuk penilaian yang di kenal yaitu penilaian otentik, penilaian otentik merupakan penilaian secara langsung dan ukuran langsung. Penilaian otentik adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar siswa dengan langkah langkah tertentu. Penilaian otentik memiliki relevansi kuat terhadap pembelajaran dengan kurikulum 2013. Penilaian otentik menekankan pada kemampuan peserta didik dalam hal ini peserta didik mampu untuk mendemonstrasikan pengetahuan yang mereka dapatkan sehingga peserta didik dapat berperan secara langsung dalam proses penilaian. Hal ini sejalan dengan (Johnson:2009) sebagaimana dikutip oleh (Majid:2014) bahwa penilaian otentik memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk menunjukkan apa yang telah dipelajari dan apa yang telah dikuasai selama proses pembelajaran.

Lebih lanjut (Johnson:2009) juga mengatakan bahwa penilaian otentik berfokus pada tujuan ,melibatkan pembelajaran secara langsung, membangun kerja sama, dan menanamkan tingkat berfikir yang lebih tinggi.

Penilaian otentik sebisa mungkin melibatkan partisipasi peserta didik,khususnya dalam proses pembelajaran. Untuk mengamati kinerja peserta didik, guru dapat dapat menggunakan alat atau instrumen, seperti penilaian sikap, observasi perilaku.

Salah satu teknik penilaian yang bisa digunakan yaitu penilaian diri. Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status,proses dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian ini dapat digunakan untuk mengukur kompetensi kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian diri diperoleh dari hasil penilaian tentang kemampuan, kecakapan, atau penguasaan kompetensi tertentu yang dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan .

Dengan teknik ini peserta didik mampu secara langsung terlibat dalam penilaian sehingga penggunaan teknik ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kepribadian peserta didik, juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menilai dan mengkritisi proses dan hasil pencapaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai, juga mampu merangsang peserta didik agar dalam proses pembelajaran mereka lebih aktif karena mereka tahu kelemahan dan kelebihan mereka. Teknik ini dapat digunakan dalam kurikulum 2013 tingkat SMA yang menekankan *strudent centered*, yaitu dimana pembelajaran terpusat pada siswa.

Dalam kurikulum 2013 untuk tingkat SMA, ada penggolongan mata pelajaran yang diajarkan, yaitu mata pelajaran wajib, mata pelajaran peminatan dan mata pelajaran pilihan. Bahasa Asing termasuk pada mata pelajaran pilihan. Bahasa Perancis adalah salah satu bahasa Asing yang diajarkan di tingkat SMA. Pada kurikulum 2013, bahasa Perancis diajarkan pada kelas X hingga kelas XII,



dalam pembelajaran bahasa asing terdapat 4 keterampilan berbahasa. Menurut Harris sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro (2001 : 167), kemampuan berbahasa dapat dibedakan menjadi dua kelompok, kemampuan memahami (*compréhension*) dan memproduksi (*production*), masing-masing bersifat reseptif dan produktif. Kemampuan reseptif merupakan proses *decoding*, proses usaha memahami apa yang dituturkan orang lain. Sebaliknya, kemampuan produktif merupakan proses *encoding*, proses usaha mengkomunikasikan ide, pikiran, atau perasaan melalui bentuk-bentuk kebahasaan. Namun pada penelitian ini, peneliti hanya mengembangkan instrumen asesmen otentik penilaian-diri pada kelas X untuk keterampilan produktif. Pada proses pembelajaran SMA untuk pelajaran bahasa Perancis, dalam penilaian keterampilan produktif masih terbatas, **untuk** memperoleh nilai nilai tersebut pada umumnya guru hanya memberikan tugas, nilai ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, untuk keterampilan produktif sendiri biasanya guru menggunakan teknik tes lisan untuk berbicara dan tes tertulis untuk keterampilan menulis, sedangkan pengembangan instrumen asesmen otentik penilaian-diri pada kelas X untuk keterampilan produktif ini untuk melengkapi jenis penilaian di SMA untuk mata pelajaran bahasa Perancis, terutama siswa kelas X yang notabene masih beradaptasi dengan pelajaran bahasa Perancis di Sekolah Menengah Atas, banyak permasalahan yang terjadi antara lain dalam proses pembelajaran tersebut siswa masih mengalami kesulitan dalam berbicara dan berkomunikasi menggunakan bahasa Perancis, hal tersebut menjadi salah satu alasan mengapa penulis memilih keterampilan produktif sebagai bahan pembuatan asesmen otentik penilaian-diri, setidaknya dengan dilakukannya

penilaian diri, siswa maupun guru dapat mengetahui kelemahan apa yang menjadi kendala selama proses pembelajaran tersebut. Di sini seorang guru dan peserta didik memegang peranan utama dalam menilai keberhasilan pembelajaran tersebut, namun setelah peneliti melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Ungaran, menunjukkan bahwa guru-lah yang mendominasi dalam penilaian, yakni menilai sendiri, dan merefleksi sendiri, sehingga penilaian siswa hanya diperoleh dari guru. Dalam penilaian tersebut guru menggunakan model tes untuk memperoleh nilai peserta didik. Jika itu untuk menilai keterampilan menulis, guru lebih sering menggunakan model tes secara tertulis, dan jika itu untuk menilai keterampilan berbicara guru menggunakan tes berbicara di depan kelas atau berdialog dengan sesama temannya. Akan tetapi untuk penilaian diri sendiri terkadang guru meminta siswa untuk melihat kemampuan pada diri mereka masing-masing terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru melalui tanya jawab secara langsung, misalnya pada proses pembelajaran di dalam kelas secara langsung guru menanyakan kesulitan apa yang dialami siswa selama proses pembelajaran tersebut setelah itu belum ada tindak lanjut yang dapat dilakukan mengingat belum adanya instrumen penilaian diri yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dengan melibatkan siswa secara langsung. Hal tersebut menjadi salah satu alasan siswa tidak melanjutkan penilaian diri untuk merefleksi kekurangan dan kelebihan mereka dalam proses pembelajaran bahasa Perancis yang mereka miliki secara efektif dan efisien.

Dari beberapa uraian yang telah disampaikan, peneliti ingin membuat instrumen pengembangan asesmen autentik penilaian diri pada mata pelajaran

bahasa Perancis kelas X KD.1 – KD.8 kemampuan Produktif meliputi kemampuan Menulis dan Berbicara yang mana instrumen ini diharapkan dapat membantu langkah guru dalam mengidentifikasi kemajuan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran bisa lebih efisien. Dan juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengukur kemampuannya pada mata pelajaran bahasa Perancis. Dengan melakukan identifikasi kebutuhan guru dalam penilaian, peneliti akan membuat instrumen penilaian diri pada mata pelajaran bahasa Perancis dengan judul Pengembangan Asesmen Otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa Perancis kelas X yang menekankan pada kemampuan produktif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Apa saja kebutuhan guru bahasa Perancis terhadap asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa perancis kelas X khususnya pada kemampuan menulis dan berbicara ?
2. Bagaimana wujud pengembangan asesmen otentik penilaian diri pada mata pelajaran bahasa Perancis siswa kelas X yang menekankan pada kemampuan produktifnya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kebutuhan guru bahasa Perancis terhadap asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa Perancis kelas X semester 2.
2. Mendeskripsikan wujud pengembangan asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa Perancis kelas X.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Membantu guru melengkapi penilaian dalam mata pelajaran bahasa Perancis kelas X semester 2.
2. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menilai dirinya sendiri setelah proses pembelajaran.
3. Sebagai referensi tambahan bagi mahasiswa bahasa Perancis yang sedang melakukan penelitian skripsi dengan tema yang hampir sama.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS**

Pada bab tinjauan pustaka, peneliti menggunakan tinjauan pustaka dari penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini serta teori-teori yang mendukung.

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan judul penelitian oleh peneliti yang berjudul pengembangan asesmen otentik penilaian-diri mata pelajaran bahasa Perancis siswa kelas X pada keterampilan produktif maka diperlukan penelitian yang relevan untuk dijadikan tinjauan pustaka. Beberapa penelitian tersebut yakni :

Himmatus Shofiyah dan Wasis (2013) dalam penilitiannya dengan judul *Penerapan Self-Assesment (Penilaian-diri) pada Kegiatan Praktikum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sidayu*. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan self-assesment dalam kegiatan praktikum terhadap hasil belajar siswadengan hasil penelitian sebagai berikut : (1) Hasil belajar siswa pada aspek kognitif, psikomotor dan afektif pada kelas yang menerapkan self assesment pada kegiatan praktikum lebih baik daripada kelas yang tidak menerapkan self assesment (penilaian-diri) pada kegiatan praktikum. (2) Respon siswa setelah diterapkan self assesment (penilaian-diri) pada kegiatan praktikum pada proses kegiatan belajar mengajar, sangat baik yaitu sebesar 84,3%. Menurut Brown (1994) dalam Pantar (2009) dijelaskan bahwa siswa dikatakan berhasil menjalankan yang terbaik apabila mereka paham akan kelebihan dan kelemahan diri mereka sendiri, dapat disimpulkan bahwa sebagian dari siswa mampu mengenal kelebihan dan kelemahan yang ada pada dirinya.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Himmatus Shofiyah dan Wasis yaitu terletak pada kajian penelitian yaitu tentang penilaian diri (*self-assesment*) namun terdapat beberapa perbedaan yang dapat ditemui antara penelitian yang dilakukan oleh Himmatus Shofiyah dan Wasis dengan

peneliti, antara lain : perbedaan antara ruang lingkup penelitian, Himmatus Shofiyah dan Wasis memilih kelas X SMAN 1 Sidayu dalam semua mata pelajaran, sedangkan peneliti hanya pada pelajaran Bahasa Perancis kelas X.

Ratih Permana Sari dan Sri Setiawaty (2017) Dengan judul *Pengaruh Penerapan Penilaian diri (Self-Assesment) dalam Membentuk Kebiasaan Berpikir Produktif (Habit's of Mind) Siswa*. Tujuan penelitian ini adalah untuk membantu guru dalam penilaian atau evaluasi dalam pengajaran yang berkaitan dengan menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya.

Penilaian tersebut dilakukan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran yang meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil penelitian ini yaitu setelah diterapannya penilaian-diri pada pembelajaran, kebiasaan produktif (regulasi diri, berfikir kritis dan berfikir kreatif) untuk kelas sampel mengalami peningkatan lebih baik daripada sebelum diterapkan penilaian diri. Hal tersebut berpengaruh paling besar terhadap kategori regulasi diri yaitu 32,6%, disusul kemudian kategori berfikir kritis sebesar 16,9% dan kategori berfikir kreatif sebesar 8,9%.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Ratih Permana Sari dan Sri Setiawaty dengan peneliti yaitu terletak pada kajian penelitian yaitu tentang penilaian diri (*self-assesment*).

Sri Wahyuni (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengembangan Model Asesmen Otentik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Lisan Di Sekolah Menengah Atas (SMA)*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan asesmen otentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia secara lisan di SMA yang bertujuan untuk memberikan inspirasi pada guru untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu evaluasi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia agar menjadi lebih baik lagi. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Wahyuni yaitu menghasilkan instrumen untuk mengembangkan penilaian-diri (*assesment authentic*) yang telah dikaji sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil uji ahli, secara umum produk yang dikembangkan

sudah sangat memadai. 64.71% dinilai sangat memadai, 32.94% dinilai cukup memadai, dan 2.35% dinilai kurang memadai. 2) Berdasarkan hasil telaah guru, produk yang dikembangkan secara umum menunjukkan hasil sangat baik, dalam arti produk secara umum sangat mudah diterapkan. Pada produk Perangkat Asesmen Otentik, 70.59% hasil telaah guru menunjukkan sangat mudah diterapkan, 28.43% cukup mudah diterapkan, 0.98% kurang mudah diterapkan. Hasil tanggapan siswa terhadap model asesmen yang diterapkan secara umum menunjukkan hasil cukup baik, dalam arti mereka cukup senang dengan model asesmen tersebut. Dari sepuluh kategori, mayoritas persentase tanggapan pada masing-masing komponen adalah sebagai berikut: (a) sangat senang 86.49%, (b) cukup senang 74.32%, (c) sangat senang 61.49%, (d) cukup senang 50%, (e) cukup senang 51.35%, (f) cukup senang 61.49%, (g) cukup senang 70.95%, (h) cukup senang 54.05%, (i) cukup senang 61.49%, (j) cukup senang 59.46%. 4) Uji coba lapangan melalui penelitian quasi eksperimen menunjukkan hasil yang efektif. Dari kelima analisis data statistik di lima kelas uji coba, keseluruhannya menunjukkan hasil yang sama, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan posasesmen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model asesmen otentik yang dikembangkan efektif digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia lisan siswa SMA.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni dengan peneliti yaitu terletak pada kajian penelitian yaitu tentang pengembangan penilaian diri (*self-assesment*) namun terdapat perbedaan antara keduanya, Sri Wahyuni memilih pelajaran Bahasa Indonesia dan peneliti melakukan penelitian pada pelajaran bahasa perancis.

*Abdou Ndoye* (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Peer / Self-Assesment and Student Learning*. Dalam penelitian tersebut membahas beberapa aspek salah satunya yaitu tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk membantu siswa agar mampu merefleksikan proses dan hasil belajarnya, melalui praktek *peer / self assesment* siswa mampu mengetahui kebutuhan belajar mereka dan mengarahkan mereka untuk mendapatkan hasil yang lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai

berikut : 1) Beberapa responden/ siswa mengakui bahwa penilaian diri dan penilaian sejawat dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa. Siswa menjadi lebih aktif dan bertanggung jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebagai imbalannya rasa tanggung jawab tentang pembelajaran akan mempengaruhi sikap mereka. Mereka bisa lebih berfikir kritis tentang kemampuan yang mereka miliki dan mengetahui apa yang seharusnya mereka lakukan. 2) Penilaian diri / penilaian antar teman (sejawat) memiliki potensi untuk membantu mereka mengambil kontrol pembelajaran mereka, serupa dari laporan responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian diri / antar teman (sejawat) memungkinkan mereka untuk menganalisis dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri untuk mengidentifikasi kelemahan pada diri mereka masing masing.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Abdou Ndoye dengan peneliti yaitu terletak pada kajian penelitian yaitu tentang penilaian diri (*self-assesment*) dan perbedaan terletak pada teknik yang digunakan jika beliau menggunakan teknik penilaian diri(*self-assesment*) dan penilaian sejawat (*peer-assesment*) peneliti hanya menggunakan tekhnik penilaian diri (*self-assesment*).

Kemudian yang terakhir Kinay dan Bagceci (2016) tentang *The Investigation of the Effects of Authentic Assesment Approach on Prospective Teachers' Poble-Solving Skills* yang membahas tentang pengaruh penilaian Otentik terhadap calon guru/ calon pendidik. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penilaian otentik terhadap permasalahan di dalam kelas yang ditemui oleh calon guru / pendidik, adanya tanggung jawab guru untuk melatih dan mengembangkan keterampilan siswa akan mempermudah guru dalam proses pembelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya banyak kendala yang ditemui calon guru. Melalui *post- test* dan *pre-test* calon guru dapat mengetahui secara langsung kendala yang ditemukan selama proses pembelajaran berlangsung salah satunya sikap acuh dan terkesan pasif selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga peserta didik tidak mampu menyerap pelajaran yang telah diajarkan oleh calon guru tersebut. kendala kedua yang ditemui oleh calon guru yaitu belum mampunya siswa dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah yang mereka jumpai di sekolah baik itu memecahkan



masalah dalam pembelajaran ataupun secara individu. Melalui identifikasi pengaruh penilaian otentik diharapkan calon pendidik/ calon guru dapat mengetahui cara yang harus dilakukan siswa agar bisa lebih bertanggung jawab dan berfikir secara kritis melalui penilaian sikap, penilaian diri, atau penilaian sejawat (antar teman). Dari penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu : 1) Penilaian tradisional di dalam kelas hanya sebatas menilai kemampuan siswa secara kognitif sedangkan secara afektif meliputi sikap minat perasaan siswa dalam proses pembelajaran belum disoroti dengan baik. Maka dari itu kelompok eksperimen yang terdiri dari 43 calon guru mencoba memecahkan permasalahan tersebut dengan penilaian otentik yang hasilnya positif, penilaian otentik tersebut berkontribusi terhadap keterampilan memecahkan masalah siswa dari pada penilaian yang hanya menyoroti tentang kemampuan secara kognitif saja. 2) Disarankan untuk calon guru untuk menggunakan penilaian otentik ini dalam proses pembelajaran terbukti selama eksperimen berlangsung penilaian ini sangat membantu dan menghasilkan hasil yang sangat positif bagi kemajuan pola pendidikan peserta didik.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Kinay dan Bagceci dengan peneliti yaitu terletak pada kajian penelitian yaitu sama sama membahas tentang asesmen otentik, perbedaannya yaitu jika Kinay dan Bagceci meneliti asesmen otentik secara umum, peneliti hanya meneliti asesmen otentik penilaian diri saja.

5 penelitian ilmiah yang telah dilakukan oleh para ahli tersebut berkontribusi untuk mengetahui kendala kendala dalam penelitian sebagai contoh belum mampunya siswa menilai kemampuan yang terkait dengan Asesmen Otentik Penilaian Diri. Adapun relevansi kelima penelitian di atas yaitu mengenai penelitian otentik dalam pembelajaran, banyak hal yang bisa disoroti dalam penilaian otentik tersebut salah satunya penilaian diri dan sebagian penelitian tersebut membahas tentang penilaian diri, dengan demikian dapat dilihat kelebihan dan kekurangan dari masing masing jurnal tentang penilaian tersebut. Hanya saja terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian tersebut yang terletak pada bidang mata pelajaran dan objek yang diteliti

## **2.2 Landasan Teoretis**

Landasan teoritis pada sub bab ini memaparkan beberapa teori yang disampaikan oleh beberapa ahli dari berbagai sumber yang berguna untuk mendukung penelitian ini.

### **2.2.1 Penilaian**

Penilaian merupakan proses yang sistematis dalam pengumpulan, analisis dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.

Ditemukan banyak makna atau definisi terkait dengan istilah penilaian. Menurut (Griffin dan Nix:1991) sebagaimana dikutip oleh Majid, (2014:35) mendefinisikan penilaian sebagai suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Sementara menurut (Basuki:2013) sebagaimana dikutip oleh Majid, (2014:35) memberikan definisi penilaian sebagai suatu upaya formal untuk menetapkan status siswa terkait dengan sejumlah variabel minat (*variables of interest*) dalam pendidikan. Selain itu penilaian juga memiliki prinsip. Majid (2014:43) menyatakan bahwa ada enam prinsip penilaian, yaitu : (1) validitas, validitas yang menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi, (2) reliabilitas, yang berkaitan dengan konsistensi atau keajegan hasil penilaian, penilaian yang reliabel memungkinkan perbandingan yang reliabel dan menjamin konsistensi, (3) menyeluruh, penilaian harus dilakukan secara menyeluruh mencakup seluruh domain yang tertuang pada setiap kompetensi dasar, (4) berkesinambungan, penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran pencapaian kompetensi peserta didik dalam kurun waktu tertentu, (5) objektif, penilaian harus dilakukan secara objektif, harus adil, terencana dan menetapkan kriteria yang jelas dan memberikan skor, (6) mendidik, proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, memperbaiki proses pembelajaran bagi guru, meningkatkan kualitas belajar, dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Penilaian harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, baik dari kriteria keberhasilan proses belajar yang dilakukan siswa, ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Widoyoko (2014 : 5) Teknik penilaian yang digunakan sangat bergantung pada kompetensi yang akan dinilai, Secara umum penilaian terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan tes, penilaian diri , penilaian antar teman sejawat, penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian hasil kerja peserta didik, penilaian sikap, penilaian portofolio. Dari pendapat tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh pendidik atau guru tidak bisa hanya sebatas memilih ingin menggunakan metode mana yang ingin digunakan, disini penilaian bergantung pada kompetensi apa yang ingin dicapai dan dikuasai.

Untuk memperoleh hasil penilaian yang maksimal yang dapat menggambarkan proses dan hasil sesungguhnya, penilaian dilakukan sepanjang kegiatan pengajaran ditunjukan untuk memotivasi dan mengembangkan kegiatan belajar anak, kemampuan mengajar guru dan untuk kepentingan penyempurnaan program pengajaran. Terkait dengan evaluasi, penilaian pada dasarnya merupakan alat dan bukan merupakan tujuan, sehingga penilaian merupakan sarana yang digunakan sebagai alat untuk melihat dan menganalisis apakah siswa telah mencapai hasil belajar yang diharapkan serta untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan tujuan atau masih memerlukan pengembangan dan perbaikan.

Dari pendapat para ahli tersebut peneliti menyimpulkan bahwa penilaian merupakan bagian yang penting dari proses pembelajaran, sehingga tujuan penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran, sebagai upaya untuk mengumpulkan berbagai informasi dengan berbagai teknik sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar, oleh karena itu penilaian harus dilakukan dengan perencanaan yang cermat. Selain itu, penilaian juga dapat dijadikan umpan balik untuk peserta didik pada pembelajaran berikutnya.

## 2.2.2 Penilaian Otentik

### 2.2.2.1 Hakikat Pengertian Otentik

Penilaian Otentik adalah sebuah proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti, autentik, akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.

Menurut (Mueller:2008) sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro (2011:23) penilaian otentik merupakan penilaian kinerja(performance) yang meminta pembelajar untuk mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi tertentu yang merupakan penerapan pengetahuan yang dikuasainya.

Menurut Nurgiyantoro (2011:23) penilaian otentik adalah suatu bentuk tugas yang menghendaki penilaian proses dan penilaian kinerja sebagaimana halnya di dunia nyata dan di sekolah secara bermakna yang merupakan penerapan esensi pengetahuan dan keterampilan. Tujuan penilaian itu adalah untuk mengukur berbagai keterampilan dalam berbagai konteks yang mencerminkan situasi di dunia nyata dimana keterampilan-keterampilan tersebut digunakan. Penilaian otentik sendiri mementingkan penilaian proses dan penilaian hasil sekaligus. Dengan demikian, seluruh tampilan peserta didik dalam rangkaian kegiatan pembelajaran dapat dinilai secara objektif, apa adanya, dan tidak semata-mata hanya berdasarkan hasil akhir (produk).

Sementara itu Gulikers, Bastiaens, dan Kirsner(2004) sebagaimana dikutip oleh Majid,(2014:56) Penilaian otentik menuntut siswa untuk menggunakan kompetensi atau mengobinasikan pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam menentukan kriteria situasi kehidupan profesional. Istilah penilaian otentik sering disejajarkan pengertiannya dengan *performance assessment, alternative assessment, direct assessment, realistic assessment*.

Penilaian Otentik disebut penilaian kinerja atau penilaian berbasis kinerja, karena dalam penilaian ini secara langsung mengukur performance(kinerja) aktual (nyata) siswa dalam hal-hal tertentu, siswa diminta melakukan tugas-tugas yang bermakna dengan menggunakan dunia nyata atau autentik tugas atau konteks. Penilaian

otentik dikatakan penilaian alternatif karena dapat difungsikan sebagai alternatif untuk menggantikan penilaian tradisional. Penilaian otentik dikatakan penilaian karena memberikan lebih banyak bukti secara langsung dari aplikasi bermakna pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian otentik adalah proses pengumpulan berbagai macam data yang mampu memberikan gambaran perkembangan pembelajaran peserta didik dari hasil dan proses belajar peserta didik secara menyeluruh. Melalui Penilaian otentik, seluruh aktifitas peserta didik akan diketahui keefektifannya dalam mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran dan mengukur perkembangan karakter peserta didik sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, agar pengajar dapat memastikan bahwa siswa mengikuti pembelajaran dan mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

#### **2.2.2.2 Tujuan & Prinsip-Prinsip Penilaian Otentik**

Santoso (2004) mengungkapkan beberapa tujuan penilaian otentik sebagai berikut

1. Menilai kemampuan individu melalui tugas tertentu.
2. Menentukan kebutuhan pembelajaran
3. Membantu dan mendorong pembelajar.
4. Membantu dan mendorong pengajar mengajar yang lebih baik.
5. Menentukan strategi pembelajaran.
6. Akuntabilitas lembaga.
7. Meningkatkan kualitas pendidikan.

Penilaian memiliki tujuan dan manfaat yang mendukung pembelajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Melalui tujuan dan prinsip kita bisa membuat rancangan pembelajaran yang sistematis dan efisien. Melalui tujuan dan prinsip-prinsip penilaian otentik yang disampaikan oleh Santoso (2004) dapat

dijadikan acuan oleh peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan asesmen otentik tersebut.

### **2.2.2.3 Pengembangan Asesmen Otentik**

Mueller (2008) sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro (2011:30) mengemukakan sejumlah langkah yang perlu ditempuh dalam pengembangan asesmen otentik, yaitu (1) penentuan standar, (2) penentuan tugas otentik, (3) pembuatan kriteria, dan (4) pembuatan rubrik.

#### **1. Penentuan Standar**

Standar yang dimaksud sebagai sebuah pertanyaan tentang apa yang harus diketahui dan dilakukan pembelajar. Standar dapat diobservasi dan diukur ketercapaiannya. Kompetensi menjadi acuan dan tujuan yang ingin dicapai dalam keseluruhan proses pembelajaran. Oleh karena itu kompetensi yang akan dicapai harus ditetapkan terlebih dahulu. Penentuan standar tidak lain adalah penentuan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang menjadi acuan bersama kegiatan pembelajaran dan penilaian.

#### **2. Penentuan Tugas Otentik**

Tugas otentik adalah tugas-tugas yang secara nyata dibebankan atau harus dilakukan oleh pembelajar untuk mengukur pencapaian kompetensi yang dibelajarkan, baik ketika kegiatan pembelajaran masih berlangsung maupun sudah berakhir. Pemilihan tugas otentik pertama-tama haruslah merujuk pada kompetensi mana yang akan diukur. Kedua, pemilihan tugas itu haruslah mencerminkan keadaan dan kebutuhan yang sesungguhnya di dunia nyata. Dua hal tersebut haruslah menjadi acuan ketika membuat tugas-tugas otentik untuk mengukur pencapaian pembelajaran.

#### **3. Pembuatan Kriteria**

Kriteria merupakan pernyataan yang menggambarkan tingkat capaian dan bukti-bukti nyata capaian belajar subjek belajar dengan kualitas tertentu yang diinginkan. Kriteria lazimnya telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, pembuatan kriteria harus mengacu pada ketentuan-ketentuan yang selama ini

dinyatakan baik, baik dalam arti efektif untuk keperluan hasil belajar. Ketentuan-ketentuan itu antara lain : (1) tugas harus dirumuskan dengan jelas, (2) singkat padat, (3) dapat diukur, karenanya harus menggunakan kata kerja operasional, (4) merujuk pada tingkah laku hasil belajar, (5) ditulis dalam bahasa yang dipahami subjek didik.

#### 4. Pembuatan Rubrik

Rubrik digunakan untuk menentukan tinggi rendahnya capaian kinerja peserta didik. Dalam sebuah rubrik terdapat dua hal pokok yang harus dibuat, yaitu kriteria dan tingkat capaian kinerja tiap kriteria. Kriteria berisi hal-hal yang esensial yang dan konkrit. Kriteria harus dirumuskan atau dinyatakan singkat padat, komunikatif, dengan bahasa yang gramatikal, dan mencerminkan kompetensi yang diukur.

Untuk mengembangkan Asesmen Autentik perlu dilakukan langkah tersebut diatas secara runtut dan teratur agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar.

Langkah-langkah tersebut harus ditempuh oleh peneliti untuk membuat media kaitannya dengan asesmen otentik penilaian-diri yang nantinya dapat digunakan siswa untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pada diri mereka masing-masing.

#### 2.2.2.4 Jenis-Jenis Penilaian Otentik

Ada beberapa macam jenis penilaian otentik seperti yang ditetapkan oleh Depdiknas (2006) sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro (2014:34) menunjukkan sejumlah penilaian otentik yang dapat dilakukan, yaitu penilaian kinerja, observasi sistematis, pertanyaan terbuka, portofolio, penilaian pribadi, dan jurnal. Di pihak lain, O'Malley dan Pierce (Callison, 2009) sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro (2014:34) mengemukakan berbagai jenis penilaian otentik adalah wawancara lisan, menceritakan kembali teks atau cerita, contoh karya tulis, proyek, eksperimen/demonstrasi, pertanyaan terbuka dan menjawab soal dengan uraian, pengamatan oleh guru, dan portofolio.

Pembedaan jenis asesmen otentik tersebut tidaklah benar karena ada tugas-tugas tertentu yang dapat dimasukkan ke dalam lebih dari satu kategori. Beberapa jenis yang dimaksud berikut sedikit dibicarakan.

### 1. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dimaksudkan untuk menguji kemampuan peserta didik dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan, menguji apa yang mereka ketahui dan dapat dilakukan, sebagaimana ditemukan dalam situasi nyata dan dalam konteks tertentu. Unjuk kerja dalam konteks hasil pembelajaran bahasa berkaitan dengan kinerja aktif-produktif lewat berbicara dan menulis.

### 2. Wawancara Lisan

Sesuai dengan namanya wawancara lisan disebut sebagai penilaian dalam aktifitas terjadi tanya jawab antara pihak yang diwawancarai (peserta didik) dan pewawancara (guru) tentang apa saja yang diinginkan informasinya oleh pewawancara. Namun dalam konteks penilaian hasil pembelajaran bahasa tujuan utama kegiatan itu adalah untuk menilai kompetensi peserta didik membahasakan secara lisan informasi yang ditanyakan pewawancara dengan benar. Dalam konteks asesmen otentik benar atau kuran benarnya bahasa peserta didik tidak semata-mata dinilai dari ketepatan struktur dan kosakata, melainkan ketepatan atau kejelasan informasi yang disampaikan sebagaimana halnya fungsi bahasa sebagai sarana berkomunikasi.

### 3. Pertanyaan Terbuka

Penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan (stimulus) atau tugas yang harus dijawab atau dilakukan oleh peserta didik secara tertulis atau lisan. Pertanyaan bukan hanya sekedar pertanyaan yang hanya membutuhkan jawaban singkat dengan satu atau beberapa kata atau ya/tidak. Pertanyaan haruslah memaksa peserta diadap pengetahuan adap pengetahuan dik untuk mengkreasikan jawaban yang sekaligus mencerminkan penguasaannya terhadap pengetahuan tertentu. Penilaian ini lebih difokuskan terhadap bagaimana peserta didik atau mengaplikasikan informasi daripada seberapa banyak peserta didik memanggil kembali apa yang telah diajarkan. Akan tetapi, pertanyaan terbuka



tersebut harus dibatasi supaya jawabannya tidak terlalu luas dan bermakna sesuai dengan tujuannya.

#### 4. Menceritakan Kembali Teks atau Cerita

Penilaian terhadap pemberian tugas menceritakan kembali biasanya dilakukan untuk mengukur pemahaman wacana yang didengar atau dibaca secara lisan atau tertulis. Pada prinsipnya terjadi integrasi antara beberapa kemampuan berbahasa. Penilaian terhadap kinerja peserta didik, selain memperhitungkan ketepatan unsur kebahasaan, juga harus melibatkan ketepatan dan keakuratan isi atau informasi dalam wacana yang terkandung dalam wacana. Selain itu, wacana yang dipilih untuk diperdengarkan atau dibaca haruslah kontekstual, relevan, dan yang sesuai dengan perkembangan pengalaman peserta didik.

#### 5. Portofolio

Pengajar sudah sangatlah akrab dengan model ini, namun permasalahannya adalah bagaimana membuat, mendapatkan, dan mempergunakan portofolio peserta didik untuk menilai capaian pembelajarannya. Portofolio sendiri merupakan kumpulan tugas peserta didik yang dikumpulkan secara sengaja, terencana dan sistemik yang kemudian di analisis secara cermat untuk menunjukkan kemajuan perkembangan mereka setiap waktu. Maka seperti yang dikemukakan oleh Calisson (2009) sebagaimana dikutip oleh Nurgiyantoro (2014:37) portofolio sebagai salah satu asesmen otentik tepat dipakai dalam penelitian proses.

#### 6. Proyek

Proyek merupakan bentuk penugasan untuk menghasilkan karya tertentu yang dilakukan secara berkelompok (misalnya tiga orang) dalam kaitannya dengan penilaian hasil pembelajaran

Hasil kerja akhir proyek dapat berbentuk laporan tertulis, rekaman video, gabungan keduanya atau yang lain. Jadi dapat berupa tulisan, gambar, suara, aksi, atau perpaduan semuanya. Tugas proyek dapat berupa tugas melakukan penelitian kecil-kecilan (tetapi besar untuk peserta didik). Tugas proyek sendiri merupakan investigasi sejak perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan dan penyajian data.

Dari paparan diatas, penilaian diri merupakan salah satu jenis penilaian otentik yang masuk dalam rumpun penilaian kinerja.

### **2.2.3 Penilaian-Diri**

#### **2.2.3.1 Hakikat Penilaian-Diri**

Penilaian diri adalah suatu teknik penilaian yang dilakukan peserta didik untuk menilai dirinya sendiri yang berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu dengan kriteria dan acuan yang telah ditentukan dengan tujuan untuk mendukung atau memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam penilaian ini peserta didik ikut serta dalam menilai mereka sendiri.

*Cug & Gruça (2002:212) si la pratique evaluative s'articule de plus en plus autour du travaille en classe et des travaux réalisés en cours d'apprentissage, l'utilitacion de l'auto-évaluation de manière effective en classe pourrait non seulement être source de reconnaissance de progrès, mais aussi devenir un facteur important de motivation.* Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jika praktek penilaian tes evaluasi semakin digunakan dalam pekerjaan kelas dan sesuatu yang dikerjakan di dalam proses pembelajaran, penggunaan penilaian diri secara efektif di dalam kelas tidak hanya bisa menjadi sumber kemajuan dari siswa juga bisa menjadi motivator yang kuat yang berpengaruh yang penting terhadap pembelajaran siswa

Desmons;etc ( 2005:43) *Ces évaluations fines permettent à l'apprenant d'avoir une sorte de <<photographie>> de ses problèmes individuels, et ainsi l'aident à prendre en charge son apprentissage. Il sait quoi corriger et comment le faire : il doit continuer à essayer.* Menurut Desmons melalui penilaian diri siswa memiliki "foto" masalah pribadi mereka sendiri, dan dengan demikian mampu untuk mengambil alih pelajaran. Dia tahu apa yang harus diperbaiki dan membantunya untuk melakukannya. Dia harus terus mencoba.

Dari teori yang disampaikan oleh Desmons,dkk dapat disimpulkan bahwa melalui penilaian diri, siswa tahu keadaan tentang dirinya sendiri, apa yang

kurang pada dirinya saat proses belajar berlangsung, dia juga mengetahui apa kelebihan pada dirinya. Jika siswa sudah mengetahui keadaan tentang dirinya melalui proses tersebut siswa akan lebih mudah untuk mengikuti proses pembelajaran, jika dari kekurangan yang mereka miliki diperbaiki dan sebagai tenaga pendidik kita harus membantu mereka untuk memperbaiki kelemahan mereka.

Menurut Cug & Gruça (2002:212) *Tester son propre niveau d'avancement et valider ses capacités acquises se réalise le plus souvent par rapport à un référentiel qui regroupe les saviors et les savoir-faire à acquérir et qui précise une hiérarchisation de ceux-ci.* Yang memiliki arti sebagai berikut: untuk menguji tingkat kemajuan Anda sendiri dan menguatkan keterampilan yang paling sering dicapai dibandingkan dengan patokan yang menyatukan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dan untuk menentukan jenjang atau tahapan yang tepat pada keterampilan ini. Dalam proses pembelajaran pada umumnya pengajar untuk menguji tingkat kemajuan siswa dan untuk memastikan kemampuan yang diperolehnya, pengajar biasanya hanya mengukur tentang pengetahuan dan keterampilan dan mengelompokkannya untuk memperoleh nilai yang diperoleh oleh murid.

Menurut Majid (2014:65) bahwa penilaian-diri (self asesmen) termasuk dalam rumpun penilaian kinerja. Penilaian diri merupakan suatu teknik penilaian dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan proses, status, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya dalam mata pelajaran tertentu. Teknik penilaian diri dapat digunakan untuk mengukur kompetensi, kognitif, afektif, dan psikomotor.

1. Penilaian ranah sikap misalnya peserta didik diminta untuk mengungkapkan curahan perasaannya terhadap suatu objek tertentu berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.
2. Penilaian ranah keterampilan misalnya peserta didik diminta untuk menilai kecakapan atau keterampilan yang telah dikuasainya oleh direrampilan yang telah dikuasainya oleh dirinya berdasarkan kriteria berdasarkan kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

3. Penilaian ranah pengetahuan misalnya peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berfikir sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran tertentu berdasarkan atas kriteria atau acuan yang telah disiapkan.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini pelaku utama yang berperan dalam penilaian diri yaitu peserta didik, karena hanya peserta didik yang mampu melihat kekurangan dan kelebihan yang ada pada diri mereka sendiri dan akan berguna untuk meningkatkan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

#### 2.2.3.2 Manfaat Penilaian Diri

Penggunaan penilaian diri sangatlah menunjang pembelajaran, penilaian diri dapat memberikan manfaat baik bagi siswa maupun pengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

##### a. Manfaat bagi siswa

1. Menumbuhkan rasa percaya diri siswa karena mereka diberi kepercayaan untuk menilai dirinya sendiri.
2. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap kekuatan dan kelemahan dirinya, karena ketika mereka melakukan penilaian harus melakukan introspeksi terhadap kekuatan dan kelemahannya yang dimilikinya.
3. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
4. Mendorong, membiasakan dan melatih siswa untuk berbuat jujur dan objektif dalam melakukan penilaian.
5. Membantu mengembangkan kemampuan siswa untuk memeriksa dan berfikir kritis melalui proses pembelajaran yang mereka jalani.

##### Manfaat bagi guru

1. Ada pergeseran tanggung jawab dari guru ke siswa dalam penilaian hasil belajar.
2. Pelajaran menjadi lebih efisien karena siswa termotivasi dan mandiri.
3. Adanya umpan balik yang membantu guru mengidentifikasi kemajuan siswa.
4. Guru dapat mengidentifikasi langkah langkah berikutnya untuk suatu grup/individu.

#### 2.2.4 Langkah-langkah Pembuatan Instrumen.

Langkah yang harus dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian yaitu membuat instrumen, dalam penyusunan instrumen itu sendiri terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk menghasilkan instrumen yang dapat digunakan dengan baik dan efisien. Menurut Reys, Sudam, Linguist, & Smith, Langkah-langkah tersebut antara lain :

1. Kriteria penilaian dirumuskan secara sederhana, disini instrumen harus jelas dan tidak memiliki makna yang ganda.
2. Bahasa lugas dan dapat dipahami oleh siswa.
3. Menggunakan format yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa.
4. Menunjukkan kemampuan siswa dalam situasi yang nyata dan sebenarnya.
5. Mengungkap kekuatan dan kelemahan capaian kompetensi siswa.
6. Bermakna, mengarahkan siswa untuk memahami kemampuannya.
7. Mengukur target kemampuan yang akan diukur (valid).
8. Memuat indikator kunci/ indikator esensial yang menunjukkan kemampuan yang akan diukur.

Dari langkah-langkah yang telah disampaikan oleh Reys, dkk dapat dikatakan bahwa untuk membuat instrumen tidak bisa hanya sekedar saja harus ada beberapa tahap yang harus dilalui untuk menghasilkan instrumen yang dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Ada berbagai format penilaian-diri yang dapat digunakan untuk penyusunan instrumen. Berikut peneliti jabarkan beberapa contoh format penilaian-diri :



Contoh pertama diambil dari buku *Version Original 2* yaitu :

1. Compétence s visées dans les unités 7 et 8	Je suis capable de...	J'éprouve des difficultés à...	Je ne suis pas encore capable de...	Exemples
-----------------------------------------------------------	-----------------------------	-----------------------------------------	-------------------------------------------	----------

Demander un service				..... ...
Demander l'autorisatio n				..... ...
Acepter et refuser				..... ...
Me justifier				..... ...

Tabel 2.1 Contoh Penilaian-diri dari *Version Original 2*

Lalu contoh yang peneliti ambil dari L'évaluation et ie cadre europeen commun yaitu :

Compétences	Je suis capable de...	
		
1. Saluer		
2.....		
3.....		

Tabel 2.2 Contoh penilaiain- diri dari L'évaluation et ie cadre europeen commun

Berdasarkan uraian di atas bahwa pelaksanaan penilaian diri sangat berguna dalam pembelajaran, penilaian ini dapat memberi dampak yang positif bagi siswa maupun guru dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Juga langkah langkah yang telah disampaikan pada Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA bahwa ketentuan penggunaan bahasa dalam pembuatan instrumen yaitu :

1. Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, kecuali untuk mata pelajaran bahasa Asing dan / atau bahasa daerah.
2. Menggunakan bahasa yang komunikatif.
3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat.

4. Pilihan jawaban tidak mengulangkata/ kelompok kata y6ang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.

Kemudian teknik penilaian keterampilan produktif pada Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA yaitu sebagai berikut Teknik penilaian lain dapat digunakan sesuai dengan karakteristik KD pada KI-4 mata pelajaran yang akan diukur, Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang dilengkapi rubrik.

Dari beberapa teori yang telah disampaikan dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembuatan instrumen harus dibuat dengan sesuai prosedur dan sesuai dengan apa yang kita butuhkan.

### **2.2.5 Mata Pelajaran Bahasa Perancis Kelas X**

Bahasa merupakan suatu simbol-simbol atau lambang bahasa sebagai sarana berkomunikasi, baik bahasa Ibu maupun bahasa ke-2. Penggunaan bahasa kerat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi secara baik dan lancar.Salah satunya pembelajaran bahasa Perancis.di Indonesia banyak sekolah yang sudah menjadi favorit bagi beberapa siswa. Bahasa Perancis juga merupakan salah satu bahasa yang menjadi mata pelajaran di beberapa sekolah di Indonesia.Bahasa Perancis mulai diajarkan di kelas X, XI, XII dalam pembelajaran bahasa Perancis siswa dituntut u ntuk mampu menguasai 4 keterampilan berbahasa,yaitu : membaca,menulis,berbicara,dan mendengarkan. Siswa juga dituntut harus meguasai kosa kata,penulisannya,penyusunan kalimat secara benar,dan pengucapan yang sesuai dengan ejaannya.

#### **2.2.5.1 Materi Bahasa Perancis SMA kelas X**

Materi pembelajaran bahasa Perancis SMA yang menyangkut tentang keterampilan produktif ( berbicara dan menulis) dengan menggunakan KD.1 – KD.8, yaitu :

<p><b>KD 4.1</b> Menerapkan tindak tutur menyapa (<i>saluer</i>) , berpamitan (<i>prendre</i></p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------

<p><i>cong�e</i>), mengucapkan terimakasih (<i>remercier</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p><b>KD 4.2</b> Menerapkan tindak tutur memperkenalkan diri (<i>se pr�esenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
<p><b>KD 4.3</b> Menerapkan tindak tutur menyatakan jati diri (<i>donner l'identit�e</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
<p><b>KD 4.4</b> Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (<i>situer dans le temps</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>
<p><b>KD 4.5</b> Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (<i>les endroits publics</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
<p><b>KD 4.6</b> Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (<i>d�crire une personne ou une chose</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>
<p><b>KD 4.7</b> Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (<i>instructions, panneaux</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulis.</p>
<p><b>KD 4.8</b> Menggambarkan lirik lagu (<i>parole d'une chanson</i>) bahasa Prancis.</p>

Tabel 2.3 Silabus Bahasa Perancis kelas X

Materi bahasa perancis kelas X keterampilan produktif tersebut kita gunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian. Melalui kompetensi-kompetensi dasar



tersebut diharapkan peneliti mampu menghasilkan instrumen penilaian diri yang dapat digunakan secara efektif dan efisien.

### 2.2.6 Keterampilan Produktif SMA

Kegiatan berbahasa produktif adalah menyampaikan gagasan, pikiran, perasaan, pesan, atau informasi oleh pihak penutur. Keterampilan berbahasa produktif sendiri dibagi menjadi 2 macam yaitu keterampilan berbicara (*la compréhension de l'oral*) dan keterampilan menulis (*la compréhension des écrits*). Dalam kegiatan berbicara terjadi komunikasi timbal balik dalam satu waktu. Namun dalam kegiatan menulis, penulis secara sepihak menyampaikan gagasan dan pesannya yang tidak dapat secara langsung diterima dan direaksi oleh pihak pembaca yang dituju. Pada umumnya komunikasi dilakukan dua arah, terjadi timbal balik di antara pembicara, namun dalam aktivitas menulis komunikasi berlangsung satu arah. Walaupun pembaca ingin memberikan tanggapan tidak dalam satu waktu. Harris (1997 : 11) sebagaimana dikutip oleh Tarigan (2008 :3) menggolongkan komponen-komponen yang perlu mendapat perhatian khusus dalam tes keterampilan berbahasa.

**Tabel 2.4 Komponen keterampilan berbahasa menurut Tarigan (2008 :3)**

Komponen	KETERAMPILAN			
	Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis
Fonologi	✓	✓		
Ortografi			✓	✓
Struktur		✓	✓	✓
Kosa Kata	✓	✓	✓	✓
Kecepatan kelancaran umum	✓	✓	✓	✓

Karena penelitian ini hanya memfokuskan pada keterampilan produktif, maka dari tabel di atas akan diambil data mengenai keterampilan berbicara dan menulis yaitu berbicara meliputi komponen fonologi, struktur, kosa kata,

kecepatan dan kelancaran umum, sedangkan keterampilan meliputi komponen ortografi, struktur, dan kosa kata.

### 2.2.7 Booklet

Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah instrumen penilaian-  
diri berbentuk *booklet*. Maka akan dijelaskan mengenai *booklet*. Rustan (2014:115) menjelaskan bahwa istilah *booklet* telah mengalami perluasan arti, beberapa sumber mengartikannya sebagai buku kecil, yang lain menyamakannya dengan *leaflet*, brosur dan *flier*. Pada dasarnya *booklet* adalah sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman tetapi tidak setebal sebuah buku. Ukuran *booklet* bervariasi, kebanyakan sekitar A5, A4, dan A3.

Dalam mendesain *booklet* diperlukan suatu proses yang disebut dengan layout. Pada dasarnya layout dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya. Melayout adalah salah satu proses/tahapan kerja dalam desain. Namun definisi layout dalam perkembangannya sudah sangat meluas dan melebur dengan definisi desain itu sendiri.

Prinsip-prinsip layout yang perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah *booklet* adalah *sequence*, *emphasis*, dan *unity*.

#### 1. Sequence

*Sequence* diartikan dengan urutan atau alur pembacaan, yaitu urutan dari yang harus dibaca terlebih dahulu sampai ke yang boleh dibaca belakangan. *Sequence* sangat penting karena bila semua informasi ditampilkan sama kuatnya, pembaca akan kesulitan menangkap pesannya. (Rustan 2014:74)

#### 2. Emphasis

Rustan (2014:78) mengungkapkan bahwa *emphasis* digunakan untuk memberi penekanan, atau menjadikan sebuah elemen sebagai pusat perhatian. Ada bermacam-macam cara menciptakan *emphasis*, antara lain:

1. Memberi ukuran yang jauh lebih besar dibandingkan elemen-elemen layout lainnya pada halaman tersebut.
2. Warna yang kontras/berbeda sendiri dengan latar belakang dan elemen lainnya.
3. Letakkan di posisi yang strategis atau yang menarik perhatian. Bila pada umumnya, kebiasaan orang membaca dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan, maka posisi yang paling pertama dilihat orang adalah sebelah kiri atas.
4. Menggunakan bentuk atau *style* yang berbeda dengan sekitarnya.

Sedangkan menurut Wibowo (2013:105), *emphasis* atau disebut juga pusat perhatian, merupakan pengembangan dominasi yang bertujuan untuk menonjolkan salah satu unsur sebagai pusat perhatian sehingga mencapai nilai *artistic*.

Jadi, *emphasis* adalah prinsip desain yang bertujuan untuk menjadikan salah satu elemen sebagai pusat perhatian.

## **BAB III**

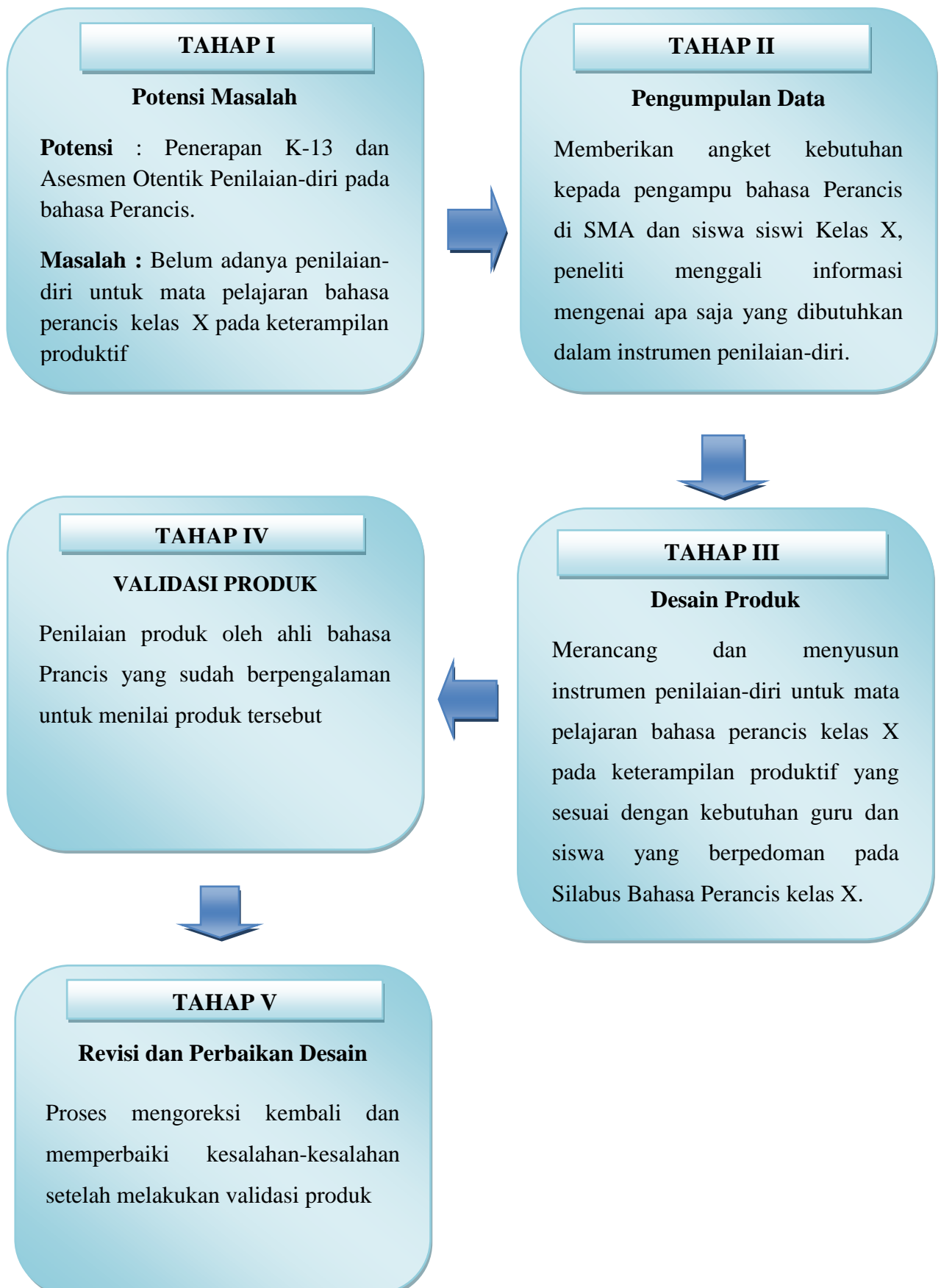
### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai pendekatan penelitian, sasaran penelitian, data dan sumber data, langkah-langkah penelitian dan pengembangan.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode R&D berkaitan dalam menentukan pemilihan sampel untuk dianalisis kebutuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa perancis kelas X pada keterampilan produktif. Menurut Sugiyono (2015:407), metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka dipergunakan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. R&D memiliki sepuluh langkah penelitian, seperti yang tertera pada bagan berikut

### 3.1 Bagan Penelitian dan Pengembangan



Pada bagan 3.1 terlihat bahwa terdapat 10 langkah penelitian dan pengembangan mulai dari melihat potensi dan masalah, dilanjutkan dengan pengumpulan data, membuat desain produk, validasi desain produk dan revisi desain tersebut yang dilanjutkan dengan uji coba produk serta revisi produknya, kemudian langkah selanjutnya yakni uji coba pemakaian dan seterusnya bila masih ditemukan kekurangan, maka akan dilakukan revisi produk kembali, setelah produk dirasa cukup baik dan pas barulah langkah terakhir dilakukan produksi masal atau dipakai secara luas. (Sugiyono 2015:409). Dari 10 langkah penelitian tersebut, peneliti hanya melakukan 5 langkah karena adanya keterbatasan waktu dan dana. Lima langkah tersebut, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain produk, (5) revisi desain.

### **3.2 Sasaran Penelitian**

Sasaran dalam penelitian ini adalah pengembangan instrumen asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa Perancis SMA kelas X. Pemilihan subjek ini berdasarkan kenyataan di lapangan bahwa belum ada instrumen penilaian-diri untuk membantu guru bahasa Perancis SMA khususnya kelas X dalam melakukan penilaian yang melibatkan siswa.

### **3.3 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) terdiri dari sepuluh langkah. Peneliti akan menggunakan lima langkah dikarenakan waktu dan biaya. Kelima langkah tersebut meliputi potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi, dan revisi desain. Berikut uraian kelima langkah tersebut.

#### **3.3.1 Potensi dan Masalah**

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi dan masalah. Potensi dari penelitian ini adalah, di sekolah-sekolah tersebut sudah menerapkan penilaian otentik yang berdasar Kurikulum 2013 namun kendalanya yaitu penilaian-diri belum diterapkan dalam penilaian otentik tersebut.

Identifikasi masalah yang terjadi di lapangan adalah belum ada instrumen penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa perancis kelas X pada keterampilan produktif. Instrumen tersebut perlu dikembangkan mengingat pentingnya instrumen tersebut untuk kemajuan pembelajaran. Untuk menguatkan pentingnya penilaian-diri tersebut, maka akan dilakukan analisis kebutuhan.

### **3.3.2 Pengumpulan Data**

Setelah menggali potensi dan masalah yang ada tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu pengumpulan data. Menurut Arikunto (2010: 265) mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kriteria pengembangan alat evaluasi. Setelah peneliti mengetahui potensi dan masalah yang ada, maka perlu dikumpulkan berbagai informasi atau data sebagai bahan untuk mengatasi belum adanya instrumen otentik penilaian-diri. Pada tahap pengumpulan data ada beberapa hal yang dilakukan untuk memperoleh data yaitu :

#### **3.3.2.1 Dokumentasi**

Metode dokumentasi yang dilakukan berupa analisis Silabus bahasa Perancis kelas X pada Kurikulum 2013. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan informasi tentang materi dalam silabus mata pelajaran bahasa Perancis kelas X untuk merancang instrumen penilaian-diri berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Perancis SMA kelas X Kurikulum 2013.

#### **3.3.2.2 Kuesioner / Angket**

Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menunjang penelitian ini yaitu dengan cara penyebaran kuesioner/angket kepada 2 guru pengampu mata pelajaran bahasa Perancis di 2 sekolah yang berada di Semarang dan Ungaran. Angket juga diberikan kepada siswa-siswi kelas X yang memperoleh mata pelajaran bahasa Perancis di dua sekolah tersebut yaitu SMA N 2 Ungaran dan SMA N 11 Semarang dengan total 2 guru dan 50 siswa/siswi untuk mengetahui

kebutuhan guru dan siswa terhadap instrumen asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran Bahasa Perancis SMA kelas X pada keterampilan produktif.



### 3.3.3 Desain Produk

Pada tahap ini, peneliti mendesain instrumen penilaian dengan mengacu pada hasil analisis kebutuhan yang telah peneliti sebariskan, silabus mata pelajaran bahasa Perancis kelas X untuk keterampilan produktif, dan rancangan (desain) instrumen. Kompetensi Dasar (KD) yang ada dalam silabus tersebut perlu ditambah dengan deskripsi materi. Ini didapat dari silabus sebelum pembaruan terakhir untuk pembuatan produk, selanjutnya Kompetensi Dasar dijabarkan dalam tindak tutur, sebagai berikut.

Hasil yang diperoleh dari analisis kebutuhan guru dan murid tentang penilaian-diri yang belum diterapkan di kelas X yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.4.3 Kisi-kisi analisis kebutuhan**

<b>Variabel</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Instrumen</b>
Analisis Kebutuhan Guru terhadap Instrumen Penilaian-Diri	Penentuan aspek yang akan dinilai	Isi Keterampilan Produktif	1
		Cakupan Penilaian-Diri	2
		Acuan Muatan Instrumen	3
	Bahasa	Bahasa yang Digunakan dalam penyusunan instrumen	4
	Penilaian	Cara Pengisian Instrumen	5
		Bentuk Pernyataan dan Jawaban	6
Analisis Kebutuhan Siswa terhadap Instrumen Penilaian-Diri	Bahasa	Bahasa yang Digunakan dalam penyusunan instrumen	1
	Penilaian	Cara Pengisian Instrumen	2
		Bentuk Pernyataan dan Jawaban	3

Dari hasil angket yang telah disebar maka kisi kisi produk yang diperoleh yaitu dalam satu instrumen terdapat keterampilan menulis dan berbicara, dimana keterampilan berbicara tersebut meliputi fonologi, struktur, kosa kata, Kecepatan dan kelancaran umum. Sedangkan pada keterampilan menulis meliputi aspek Ortografi, Struktur dan kosa kata.

Sedangkan pada silabus bahasa Perancis kelas X terdapat 8 Kompetensi Dasar dalam pembuatan instrumen akan dibuat satu KD disusun satu instrumen penilaian-diri. Mengenai bahasa yang digunakan hasil angket menyebutkan bahwa bahasa yang akan digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Perancis, dan pernyataan dan jawaban dibuat pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah bersedih menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.

**Tabel 3.4.4 Deskripsi Materi dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Perancis Kelas X**

BERBICARA

KD. 4.1	<b>BERBICARA</b>	<b>Savoir</b>	<b>Savoir-faire</b>
Menerapkan tindakan menyapa (saluer) , berpamitan (prendre congé), mengucapkan terimakasih (remercier)	Fonologi	Menirukan pengucapan tindakan menyapa (saluer) , berpamitan (prendre congé), mengucapkan terimakasih	Mampu mengucapkan dan melafalkan secara tepat terkait tindakan menyapa (saluer) , berpamitan (prendre

dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.		( <i>remercier</i> ) serta meresponnya	<i>congé</i> ), mengucapkan terimakasih ( <i>remercier</i> ), serta meresponnya dengan pengucapan dan pelafalan yang tepat
	Struktur	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat untuk menanyakan kabar seseorang	Mampu membuat kalimat dengan struktur yang tepat untuk menanyakan kabar seseorang
	Kosa Kata	Mampu menghafal kosa kata baru untuk menyapa ( <i>saluer</i> ), berpamitan ( <i>prendre congé</i> ), dan mengucapkan	Mampu menerapkan kosa kata baru untuk membuat kalimat terkait tindak tutur menyapa ( <i>saluer</i> ), berpamitan ( <i>prendre congé</i> ),

		terimakasih(remercier).	dan mengucapkan terimakasih(remercier).
	Kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait terkait tindak tutur menyapa(saluer), berpamitan(prendre congé), dan mengucapkan n terimakasih(remercier). secara lisan dengan tepat dan lancar	Mampu membuat kalimat terkait tindak tutur menyapa(saluer), berpamitan(prendre congé), dan mengucapkan terimakasih(remercier). secara lisan dengan tepat dan lancar

KD. 4.2 Menerapka	BERBICAR A	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
----------------------	---------------	--------	--------------

<p>n tindak tutur memperkenalkan diri (seprésenter) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>Fonologi</p>	<p>Mampu menirukan pengucapan tindak tutur memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (seprésenter)</p>	<p>Mampu membuat kalimat dengan pelafalan dan intonasi yang tepat terkait dengan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (seprésenter).</p>
	<p>Struktur</p>	<p>Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat untuk penggunaan Pronom Personnels dan Adjectifs Possessifs dan kata tanya terkait</p>	<p>Mampu membuat kalimat sesuai dengan struktur yang telah diajarkan, yang mencakup tentang Pronom Personnels dan Adjectifs Possessifs dan kata tanya</p>

		dengan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (se presenter)	terkait dengan pengenalan diri.
	Kosa kata	Mampu menghafal kosa kata dan kata kerja terkait dengan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (se presenter).	Mampu membuat kalimat menggunakan kosa kata baru terkait tindak tutur memberi dan meminta informasi dengan konteks memperkenalkan diri (se presenter)

		Mampu mencontohkan kalimat terkait tindak tutur memberi dan meminta informasi dengan konteks memperkenalkan diri (se presenter) secara cepat dan lancar.	Mampu membuat kalimat terkait tindak tutur memberi dan meminta informasi dengan konteks memperkenalkan diri (se presenter) secara lisan dengan cepat dan lancar
	Kecepatan kelancaran umum		
KD. 4.3	BERBICARA	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
Menerapkan tindakan menyatakan jati diri (donner l'identité) dengan memperhatikan fungsi sosial,	Fonologi	Mampu menirukan pengucapan tindak tutur terkait dengan jati diri (donner l'identité)	Mampu membuat kalimat secara lisan terkait dengan jati diri (donner l'identité) dengan pelafalan dan pengucapan yang tepat

struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.	Struktur	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat terkait dengan jati diri (donner l'identité)	Mampu menerapkan struktur dan pembentukan kalimat yang telah diajarkan terkait dengan jati diri (donner l'identité)
	Kosa Kata	Mampu menghafal kosa kata baru. Antara lain : nama negara dan nama kota terkait dengan jati diri ( donner l'identité).	Mampu membuat kalimat secara lisan terkait dengan jati diri (donner l'identité) dengan menerapkan kosa kata baru yang telah diajarkan atau dicontohkan
	Kecepatan dan kelancaran umum	Mampu mengidentifikasi penggunaan struktur, kosa kata, dan pengucapan	Mampu membuat kalimat secara lisan dengan cepat dan lancar terkait dengan jati diri (donner



		yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan jati diri (donner l'identité)	l'identité) )
--	--	-----------------------------------------------------------------------------	------------------

4.4	BERBICAR		SAVOIR-FAIRE
Menerapkan tindakan tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar	A	SAVOIR	FAIRE
	Fonologi	Mampu menirukan pengucapan tindak tutur menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf	Mampu membuat kalimat secara lisan dengan pelafalan dan pengucapan yang tepat terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf

dan sesuai konteks	Struktur	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat dalam simple présent dan Kata ganti il (impersonel) dan c'est...	Mampu menerapkan struktur(kata kerja dalam simple présent dan Kata ganti il (impersonel) dan c'est...)dalam pembuatan kalimat secara lisan secara tepat terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf.
	Kosa kata	Mampu menyebutkan kosa kata baru terkait dengan menyatakan	Mampu membuat kalimat secara lisan dengan kosa kata baru yang telah

	<p>dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf..</p>	<p>dicontohkan terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf</p>
<p>Kelancaran dan Ketepatan umum</p>	<p>Mampu mengidentifikasi penggunaan struktur, kosa kata, dan pengucapan yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps)</p>	<p>Mampu membuat kalimat secara lisan dengan cepat dan lancar terkait dengan menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan secara benar dan lancar</p>

		<p>dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan secara benar dan lancar</p>	
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------	--

4.5	BERBICAR	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
<p>Menerapkan tindakan tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics) dengan memperhatikan fungsi</p>	<p>A</p> <p>Fonologi</p>	<p>Mampu menirukan pengucapan tindak tutur menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics)</p>	<p>Mampu membuat kalimat secara lisan dengan pelafalan dan pengucapan yang tepat</p> <p>Mampu membuat kalimat secara lisan dengan pelafalan dan pengucapan yang tepat.</p>

<p>sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>Struktur</p>	<p>Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat dalam pembentukan kalimat tanya (Qu'est-ce qu'il y a? dan Comment on va?), Penyebutan kata benda singular dengan un, une dan le, la, l' dan plural des, les. Terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les</p>	<p>Mampu membuat kalimat secara lisan dengan menerapkan struktur pembentukan kalimat tanya (Qu'est-ce qu'il y a? dan Comment on va?), Penyebutan kata benda singular dengan un, une dan le, la, l' dan plural des, les. Terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics)</p>
-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		endroits publics)	
	Kosa Kata	<p>Mampu menyebutkan kosa kata yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics).</p> <p>Contoh : la banque, le restaurant, la poste, l'hopital, la gare, le terminus, dll. Dan kata kerja yang lazim</p>	<p>Mampu membuat kalimat secara lisan dengan kosa kata baru yang telah diajarkan terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics)</p>

		dan terkait dalam simple present tense: être, avoir, aller, passer, regarder, dan sebagainya.	
	Kelancaran dan Ketepatan Umum	Mampu mengidentifikasi penggunaan struktur, kosa kata, dan pengucapan yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits	Mampu membuat kalimat secara lisan dengan cepat dan lancar terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics) secara benar dan tepat. dengan unsur kebahasaan secara benar dan lancar

		publics) secara benar dan tepat.	
--	--	----------------------------------------	--

KD. 4.6 Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar	BERBICARA	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
	Fonologi	Mampu menirukan pengucapan tindak tutur menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose)	Mampu membuat kalimat secara lisan dengan pengucapan yang tepat terkait dengan menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose)
Struktur	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat terkait dengan Pernyatakan	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat terkait dengan Pernyatakan	Mampu menerapkan dan membuat kalimat secara lisan terkait dengan Pernyatakan karakteristik atau sifat



dan sesuai konteks.		karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose)	orang dan benda (décrire une personne ou une chose)
	Kosa kata	Mampu menyebutkan kosa kata yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose). Contoh : Kata sifat terkait fisik, mental, psikologis ( <i>J'aime une fille intelligente, artiste mais</i>	Mampu membuat kalimat secara lisan terkait dengan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose) dengan menggunakan kosa kata yang telah diajarkan.

		<p><i>très timide.</i>  <i>Elle ne sort pas beaucoup.</i>  <i>Elle fait de la musique)</i></p>	
	<p>Kelancaran dan Ketepatan umum</p>	<p>Mampu mengidentifikasi penggunaan struktur, kosa kata, dan pengucapan yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose) secara tepat dan lancar.</p>	<p>Mampu membuat kalimat secara lisan dengan cepat dan lancar terkait dengan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose) secara tepat dan lancar.</p>

	BERBICAR A	SAVOIR	SAVOIR- FAIRE
<p>KD. 4.7 Menerapka n tindak tutur untuk menyataka n instruksi, rambu (instructions, panneaux) dengan memperhat ikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan tulisan.</p>	Fonologi	Mampu menirukan pengucapan tindak tutur menyatakan instruksi, rambu (instructions , panneaux).	Mampu membuat kalimat secara lisan dengan pengucapan yang tepat terkait dengan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).
	Struktur	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).	Mampu menerapkan dan membuat kalimat secara lisan terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).
	Kosa kata	Mampu menyebutka n kosa kata	Mampu membuat kalimat secara

		<p>yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).C ontoh :</p>	<p>lisan terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).</p>
	<p>Kelancaran dan ketepatan umum</p>	<p>Mampu mengidentifikasi penggunaan struktur, kosa kata, dan pengucapan yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan instruksi, rambu (instructions , panneaux) secara benar dan lancar.</p>	<p>Mampu membuat kalimat secara lisan dengan cepat dan lancar terkait dengan instruksi, rambu (instructions, panneaux) secara benar dan lancar.</p>

	BERBICAR A	SAVOIR	SAVOIR- FAIRE
KD. 4.8 Menggamb arkan lirik lagu (parole d'une chanson) bahasa Prancis.	Fonologi	Mampu menirukan pengucapan tindak tutur pengucapan lirik lagu (parole d'une chanson) dalam bahasa perancis secara benar dan tepat.	Mampu mengucapkan lirik lagu ( parole d'une chanson) secara lisan dalam bahasa Prancis dengan pengucapan yang tepat sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.
	Struktur	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat dalam pembentuka n kalimat dalam lirik lagu yang	Mampu menerapkan kosa kata yang ada di dalam lirik lagu bahasa perancis.

	telah diajarkan oleh guru.	
Kosa kata	Mampu mengartikan lirik lagu bahasa perancis yang telah diajarkan oleh guru.	Mampu mengucapkan kosa kata yang ada di dalam lirik lagu tersebut.
Kecepatan Kelancaran Umum	Mampu mengidentifikasi penggunaan struktur, kosa kata, dan pengucapan yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan lirik lagu bahasa Perancis yang telah diajarkan oleh guru.	Mampu menyimpulkan secara lisan terkait dengan lirik lagu yang telah diajarkan oleh guru secara tepat dan lancar



## MENULIS

KD. 4.1	MENULIS	Savoir	Savoir-faire
Menerapka n tindak turut menyapa (saluer) , berpamitan (prendre cong�), mengucap kan terimakasih h (remercier) dengan memperhat ikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaa n yang benar dan sesuai konteks.	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis yang melibatkan tindakan menyapa (saluer) , berpamitan (prendre cong�), mengucapkan terimakasih (remercier).	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait tindakan menyapa (saluer) , berpamitan (prendre cong�), mengucapkan terimakasih (remercier), dengan yang tepat
	Struktur	Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat untuk menanyakan kabar seseorang	Mampu membuat pertanyaan secara tertulis untuk menanyakan kabar seseorang
	Kosa Kata	Mengidentifikasi kosa kata baru terkait dengan tindakan menyapa (saluer) , berpamitan (prendre cong�), mengucapkan	Mampu menerapkan kosa kata baru dalam pembuatan kalimat secara tertulis untuk membuat kalimat terkait dengan tindakan menyapa (saluer) , berpamitan (prendre



		terimakasih (remercier).	cong�), mengucapkan terimakasih (remercier).
	Kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait dengan tindak tutur menyapa (saluer) , berpamitan (prendre cong�), mengucapkan terimakasih (remercier)	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait tindak tutur menyapa (saluer) , berpamitan (prendre cong�), mengucapkan terimakasih (remercier)

KD. 4.2	MENULIS	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
Menerapkan tindak tutur menyapa (saluer) , berpamitan (prendre cong�),	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait dengan tindakan memberi dan meminta informasi tentang memperkenalkan diri (se

<p>mengucapkan kan terimakasih h (remercier) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>		informasi terkait memperkenalkan diri (se présentier).	présenter).
	Struktur	Mampu menyusun struktur kalimat mencakup penggunaan Pronom Personnels dan Adjectifs Possessifs dan kata tanya terkait dengan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (se présentier)	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan struktur yang tepat yang mencakup tentang Pronom Personnels dan Adjectifs Possessifs dan kata tanya terkait dengan perkenalan diri.
	Kosa kata	Mampu menghafal kosa kata dan kata kerja terkait dengan tindakan memberi dan meminta informasi terkait memperkenalkan diri (se présentier).	Mampu membuat kalimat secara tertulis menggunakan kosa kata baru yang telah diajarkan oleh guru kaitannya dengan hal memperkenalkan diri ((se présentier))
	Kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait dengan tindak tutur

		terkait dengan tindak tutur menyapa (saluer) , berpamitan (prendre congé), mengucapkan terimakasih (remercier)	menyapa (saluer) , berpamitan (prendre congé), mengucapkan terimakasih (remercier)
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------

KD. 4.3 Menerapkan tindak tutur menyatakan jati diri (donner l'identité) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan	MENULIS	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis yang melibatkan tindakan jati diri (donner l'identité)	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait dengan tindakan menyatakan jati diri (donner l'identité) dengan benar dan tepat
	Struktur	Mampu menyusun struktur pembentukan kalimat terkait dengan jati diri (donner l'identité)	Mampu membuat kalimat secara tertulis menggunakan struktur yang tepat terkait dengan jati diri (donner l'identité)

n yang benar dan sesuai konteks.	Kosa Kata	Mampu menghafal kosa kata baru nama negara dan nama kota terkait dengan jati diri (donner l'identité). Contoh :Salut ! Je m'appelle Azou. J'ai 29 ans. J'habite à Abidjan en Côte d'Ivoire. Je vais souvent au cinéma.	Mampu membuat kalimat secara tertulis terkait dengan jati diri (donner l'identité) dengan menerapkan kosa kata baru yang telah diajarkan atau dicontohkan.
	Kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait dengan tindak tutur menyatakan jati diri (donner l'identité).	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait dengan tindak tutur menyatakan jati diri (donner l'identité).

4.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan,	BERBICARA	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis yang melibatkan tindakan	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun

<p>tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>		<p>menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf secara tepat.</p>	<p>(situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf secara tepat.</p>
	Struktur	<p>Mampu menyusun kalimat dengan kata kerja dalam simple présent dan Kata ganti il (impersonel) dan c'est...</p>	<p>Mampu menerapkan struktur(kata kerja dalam simple présent dan Kata ganti il (impersonel) dan c'est...)dalam pembuatan kalimat secara tertulis secara tepat terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf.</p>
	Kosa kata	<p>Mampu menghafal kosa kata baru terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf.</p>	<p>Mampu membuat kalimat dengan kosa kata baru dalam membuat kalimat secara tertulis yang telah dicontohkan terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan</p>

			huruf .
	Kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf. secara cepat dan lancar.	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait dengan menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (situer dans le temps) dalam bentuk angka dan huruf.

4.5			
Menerapkan tindakan tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les	MENULIS	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis yang melibatkan tindakan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics) secara tepat.

<p>endroits publics) dengan memperhatikan fungsi sosial,</p>		<p>bangunan publik (les endroits publics) secara tepat.</p>	
<p>struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	<p>Struktur</p>	<p>Mampu menyusun struktur kalimat tanya (Qu'est-ce qu'il y a? dan Comment on va?), Penyebutan kata benda singular dengan un, une dan le, la, l' dan plural des, les. Terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics)</p>	<p>Mampu menerapkan struktur dalam membuat kalimat secara tertulis dengan menerapkan struktur pembentukan kalimat tanya (Qu'est-ce qu'il y a? dan Comment on va?), Penyebutan kata benda singular dengan un, une dan le, la, l' dan plural des, les. Terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics)</p>
	<p>Kosa Kata</p>	<p>Mampu menghafal kosa kata yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics).</p>	<p>Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan kosa kata baru yang telah diajarkan terkait dengan menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics).</p>

		publics)
Kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait dengan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics)	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait dengan nama benda, dan bangunan publik (les endroits publics).

KD.4.6.Menggambar dan tindakan tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une	MENULIS	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis yang melibatkan tindakan menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait dengan menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose) secara tepat.



<p>chose) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>		chose) secara tepat.	
	Struktur	Mampu menyusun pembentukan kalimat yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan Pernyataan karakteristik atau sifat orang dan benda ( <i>décrire une personne ou une chose</i> )	Mampu membuat kalimat secara tertulis terkait dengan Pernyataan karakteristik atau sifat orang dan benda ( <i>décrire une personne ou une chose</i> )
	Kosa kata	Mampu menghafal kosa kata yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan karakteristik atau sifat orang dan benda ( <i>décrire une personne ou une chose</i> ).	Mampu membuat kalimat secara tertulis terkait dengan karakteristik atau sifat orang dan benda ( <i>décrire une personne ou une chose</i> ) dengan menggunakan kosa kata yang telah diajarkan.
kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait dengan tindak tutur untuk	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait dengan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan	

		menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (décrire une personne ou une chose).	benda (décrire une personne ou une chose).
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------

KD. 4.7	MENULIS	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
Menerapkan tindakan tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (instructions, panneaux) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interaksi lisan dan	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis yang melibatkan tindakan instruksi dan rambu (instructions et panneaux) secara tepat.	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait dengan instruksi dan rambu (instructions et panneaux) secara tepat.
	Struktur	Mampu menyusun pembentukan kalimat yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).	Mampu membuat kalimat secara tertulis terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).

tuliskan.	Kosa kata	Mampu menghafal kosa kata yang telah diajarkan oleh guru terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux). Contoh :	Mampu membuat kalimat secara tertulis terkait dengan pernyataan instruksi dan rambu (instructions et panneaux).
	kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait dengan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (instructions, panneaux).	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait dengan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (instructions, panneaux).

KD. 4.8	MENULIS	SAVOIR	SAVOIR-FAIRE
Menggambar lirik lagu (parole d'une chanson) bahasa Prancis.	Ortografi	Memahami ejaan dan simbol tertentu dalam lirik lagu ( parole d'une chanson) secara tertulis dalam bahasa Prancis secara tepat.	Mampu menerapkan ejaan dan simbol tertentu (parole d'une chanson) secara tertulis dalam bahasa Prancis secara tepat.

Struktur	Mampu menyusun pembentukan kalimat dalam lirik lagu yang telah diajarkan oleh guru.	Mampu membuat kalimat dengan struktur yang ada di dalam lirik lagu bahasa Prancis.
Kosa kata	Mampu mengidentifikasi arti dari lirik lagu bahasa Prancis yang telah diajarkan oleh guru.	Mampu mengucapkan kosa kata yang ada di dalam lirik lagu tersebut.
kecepatan kelancaran umum	Mampu mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait lirik lagu lagu (parole d'une chanson) bahasa Prancis.	Mampu membuat kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait lirik lagu lagu (parole d'une chanson) bahasa Prancis.

Kisi-kisi tersebut akan digunakan oleh penulis sebagai landasan membuat produk instrumen penilaian diri untuk kelas X.

### 3.3.3.1 Penskoran

Pada kolom jawaban dibuat tiga alternatif jawaban yaitu (ya), (tidak selalu), dan (belum bisa). Dalam hal ini peneliti menggunakan 3 jenjang skor, yaitu sebagai berikut:

### 3.2 Tabel Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor
Ya	3
Tidak selalu	2
Belum bisa	1

### 3.3.3.2 Penilaian

Untuk mengetahui capaian siswa, dihitung dengan menjumlahkan skor yang diperoleh dari savoir-faire/ keterampilan dengan skor yang diperoleh pada savoir/ pengetahuan dalam satu unite, dibagi dengan skor total yang sudah tertera pada setiap akhir unité kemudian dikalikan 100. Rentang nilai yang digunakan yaitu 1-100. Rumus yang digunakan adalah :

Nilai:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 2$$

Kategori Penilaian

Nilai terendah= 0

Nilai tertinggi= 100

Dengan menggunakan 5 kategori, maka:

Interval (I) =  $100 : \text{jumlah kategori} = 100 : 5 = 20$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka kategori nilai dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4.4.1 Kategori Penilaian**

Nilai	Kategori
0-19	Sangat Kurang
20-39	Kurang
40-59	Cukup
60-79	Baik
80-100	Sangat Baik

### 3.3.3.3 Validasi Desain

Pada tahap validasi, peneliti memilih ahli bahasa Prancis yang mampu mengetahui kesesuaian desain produk yang telah dibuat dengan permasalahan yang diangkat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari produk yang dirancang

Selain itu, validasi produk bisa dilakukan dengan menghadirkan beberapa pakar berpengalaman untuk menilai produk yang dirancang tersebut. Dalam memvalidasi produk, menurut Sugiyono (2016:414) pakar diminta

untuk menilai desain tersebut sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekurangannya.

#### **3.3.3.4 Revisi Desain**

Pada tahap ini, setelah instrumen penilaian diri mata pelajaran bahasa perancis kelas X pada keterampilan produktif ini divalidasi oleh pakar ahli yang sesuai dengan bidangnya, maka akan dapat diketahui kelemahan dan kelebihan dari produk ini. Masukan dari pakar ahli menjadi dasar dalam merevisi atau memperbaiki instrumen penilaian-diri ini sehingga akan menghasilkan instrumen penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa perancis kelas X pada keterampilan produktif yang sesuai dengan RPS 2016.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil analisis kebutuhan instrumen assesmen otentik penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa perancis siswa kelas X pada keterampilan produktif dan pengembangan produk yang berisikan tahap pembuatan produk awal, validasi desain produk, dan revisi desain produk.

#### 4.1 Deskripsi Materi dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Perancis

<b>KD 4.1</b> Menerapkan tindak tutur menyapa ( <i>saluer</i> ), berpamitan ( <i>prendre congé</i> ), mengucapkan terimakasih ( <i>remercier</i> ), dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
<b>KD 4.2</b> Menerapkan tindak tutur memperkenalkan diri ( <i>se présenter</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
<b>KD 4.3</b> Menerapkan tindak tutur menyatakan jati diri ( <i>donner l'identité</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
<b>KD 4.4</b> Menerapkan tindak tutur menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun ( <i>situer dans le temps</i> ) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
<b>KD 4.5</b> Menerapkan tindak tutur untuk menanyakan dan menyatakan nama benda dan bangunan publik ( <i>les endroits publics</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
<b>KD 4.6</b> Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda ( <i>décrire une personne ou une chose</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
<b>KD 4.7</b> Menerapkan tindak tutur menyatakan intruksi, rambu ( <i>intructions, panneaux</i> ) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks.
<b>KD 4.8</b> Menggambarkan lirik lagu ( <i>parole d'une chanson</i> ) bahasa Perancis.



#### 4.2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa Terhadap Instrumen Penilaian-diri.

Dalam keterampilan produktif terdapat keterampilan menulis dan keterampilan berbicara dalam penyusunan instrumen penilaian-diri, anda menginginkan instrumen dibuat dalam..	Satu instrumen terdapat keterampilan menulis dan berbicara
Pada bahasa Perancis terdapat keterampilan produktif yang dibagi menjadi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, untuk menyusun instrumen penilaian-diri anda menginginkan instrument menyoroti tentang...	Berbicara : -Fonologi,Struktur, Kosa kata, Kecepatan dan Kelancaran Umum, Menulis : Ortografi, Struktur, Kosa Kata
Dalam silabus bahasa perancis kelas X terdapat 8 KD, menurut anda, dalam penyusunan instrumen penilaian diri sebaiknya dibuat dalam...	Satu KD disusun satu instrumen penilaian diri
Jika dikembangkan instrumen penilaian-diri, menurut pendapat anda bahasa apa yang sebaiknya digunakan ?	Bahasa Indonesia dan Bahasa Perancis
Dalam pengisian Instrumen penilaian-diri anda lebih memilih...	Daftar cek
Berikut adalah contoh pernyataan dan jawaban yang menggambarkan kemampuan dan atau pengetahuan, jika anda diminta untuk memilih, pernyataan dan jawaban mana yang akan anda gunakan ?	Pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah bersedih menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, identifikasi masalah yang terjadi di lapangan adalah belum adanya instrumen penilaian-diri

mata pelajaran bahasa Perancis kelas X pada keterampilan produktif. Instrumen tersebut perlu dikembangkan mengingat pentingnya instrumen tersebut untuk kemajuan pembelajaran. Untuk menguatkan pentingnya penilaian-diri pada mata pelajaran tersebut, maka dilakukan analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu analisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan siswa. Analisis kebutuhan diperoleh melalui teknik angket terhadap 2 guru mata pelajaran Bahasa Prancis kelas X dan siswa kelas X yang berjumlah 50 orang. Angket yang disebarakan merupakan angket kebutuhan guru dan siswa terhadap instrumen asesmen otentik penilaian-diri pada mata pelajaran bahasa Perancis SMA kelas X pada keterampilan produktif. Penyebaran angket dilakukan di 2 sekolah yaitu SMA Negeri 2 Ungaran dengan dengan responden Ibu Xyl Wulaningsih Nuraniarti, S.Pd. dan 25 siswa kelas X yang dilaksanakan pada hari Senin, 25 Maret 2019, kemudian pada lain hari yaitu pada hari Jumat 29 Maret 2019 dilakukan di SMA Negeri 11 Semarang dengan responden Dra. Sri Redjeki dan 25 siswa kelas X.

Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap instrumen asesmen otentik penilaian-diri mata pelajaran bahasa Perancis SMA kelas X pada keterampilan produktif, antara lain:

No	Pertanyaan	Jawaban	Guru	Siswa
1	Apakah penilaian diri menjadi faktor penting dalam kemajuan pembelajaran siswa?	Penting	2 (100%)	76 (100%)
		Tidak penting	0 (0%)	0 (0%)
2	Dalam pembelajaran bahasa Perancis keterampilan produktif kelas X, apakah sudah terdapat penilaian-diri	Belum Ada	2 (100%)	76 (100%)
		Sudah Ada	0 (0%)	0 (0%)

	yang diterapkan oleh guru ?				
3	Dalam keterampilan produktif terdapat keterampilan menulis dan keterampilan berbicara dalam penyusunan instrumen penilaian-diri, anda menginginkan instrumen dibuat dalam...	Satu instrumen terdapat keterampilan menulis dan berbicara.	2 (100%)	76 (100%)	
		Keterampilan menulis dan berbicara disajikan secara terpisah.	0 (0%)	0 (0%)	
4	Pada bahasa Perancis terdapat keterampilan produktif yang dibagi menjadi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, untuk menyusun instrumen penilaian-diri anda menginginkan instrument menyoroti tentang...	Berbicara	Fonologi	2 (100%)	46 (60,5%)
			Struktur	2 (100%)	69 (90,7%)
			Kosa Kata	2 (100%)	63 (82,8%)
			Kecepatan dan Kelancaran Umum	2 (100%)	73 (96%)
		Keterampilan menulis	Ortografi	2 (100%)	58 (76,3%)

		dan berbica ra disajika n secara terpisah .	Strukt ur	2 (100%)	67 (88,1%)
			Kosa kata	2 (100%)	69 (90,7%)
5	Dalam silabus bahasa perancis kelas X terdapat 8 KD, menurut anda, dalam penyusunan instrumen penilaian diri sebaiknya dibuat dalam...	Satu KD disusun satu instrumen penilaian diri		2 (100%)	57 (75%)
		Beberapa KD disusun dalam satu instrument penilaian diri.		0 (0%)	19 (25%)
		Seluruh KD disusun satu instrumen penilaian diri.		0 (0%)	0 (0%)
6	Jika dikembangkan instrumen penilaian-diri, menurut pendapat anda bahasa apa yang sebaiknya digunakan ?	Bahasa Indonesia		0 (0%)	23 (30,2%)
		Bahasa Perancis		0 (0%)	0 (0%)
		Bahasa Indonesia dan Bahasa Perancis		2 (100%)	53 (69,8%)
7	Dalam pengisian Instrumen penilaian-diri anda lebih memilih...	Daftar cek		2 (100%)	76 (100%)
		Skala Penilaian		0 (0%)	0 (0%)

8	Berikut adalah contoh pernyataan dan jawaban yang menggambarkan kemampuan dan atau pengetahuan, jika anda diminta untuk memilih, pernyataan dan jawaban mana yang akan anda gunakan ?	Pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah bersedih menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.	2 (100%)	70 (92,1%)
		Pernyataan dan jawaban berbentuk materi/ tindak tutur dan jawaban berupa “mampu”, “sulit mengaplikasikan”, dan “tidak mampu” seperti contoh dibawah ini :	0 (0%)	6 (7,9%)

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Analisis Kebutuhan

Dalam penyusunan instrumen asesmen otentik penilaian-diri, peneliti mengambil beberapa saran yang diajukan guru-guru mata pelajaran bahasa Perancis dan siswa-siswi SMA kelas X. Saran-saran tersebut mengenai penentuan aspek yang akan dinilai, bahasa, dan penilaian. Dengan demikian pengembangan instrumen penilaian-diri ini dibuat sesuai dengan hasil analisis kebutuhan yang sudah peneliti lakukan.

Berdasarkan paparan tabel 4.1 di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Baik guru maupun siswa berpendapat bahwa penilaian diri menjadi faktor penting dalam kemajuan pembelajaran siswa. Karena jawaban responden tersebut semua menganggap penting maka jawaban ini dijadikan landasan pembuatan instrumen penilaian diri.
2. Dari jawaban responden menyatakan bahwa pada mata pelajaran bahasa Perancis belum diterapkan instrumen penilaian diri maka perlu sekiranya ada instrumen yang menunjang pembelajaran bahasa perancis tersebut. Dari jawaban yang telah dipilih oleh responden akan dijadikan landasan untuk membuat instrumen penilaian diri dalam keterampilan produktif yang terdapat keterampilan menulis dan keterampilan berbicara di dalamnya.
3. Dalam pembuatan instrumen diperlukan tampilan instrumen yang menarik agar membuat siswa tidak merasa jenuh, dari jawaban responden menyatakan bahwa instrumen penilaian diri ingin dibuat dalam satu instrumen terdapat keterampilan menulis dan berbicara sekaligus di dalamnya, dari jawaban responden tersebut akan dijadikan acuan dalam pembuatan instrumen penilaian diri.
4. Guru dan siswa berpendapat bahwa pada bahasa Perancis terdapat keterampilan produktif yang dibagi menjadi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, untuk menyusun instrumen penilaian-diri tersebut guru dan siswa menginginkan instrument menyoroti tentang :

**Keterampilan Berbicara** : Fonologi, Struktur, Kosa Kata, Kecepatan dan Kelancaran Umum.

**Keterampilan Menulis** : Ortografi, Struktur, Kosa Kata.

Dari jawaban responden tersebut akan dijadikan landasan dalam penulisan instrumen penilaian-diri.

5. Guru dan siswa berpendapat bahwa dalam silabus bahasa perancis kelas X terdapat 8 KD dalam penyusunan instrumen penilaian diri sebaiknya dibuat dalam satu KD disusun satu instrumen penilaian diri. Dari jawaban responden akan dijadikan landasan dalam pembuatan instrumen penilaian-diri.
6. Guru dan siswa berpendapat bahwa dalam pembuatan Instrumen penilaian-diri dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Perancis.
7. Guru dan siswa berpendapat bahwa dalam pengisian Instrumen penilaian-diri dibuat dalam bentuk daftar cek.
8. Guru dan siswa berpendapat bahwa dalam memilih, pernyataan dan jawaban, sebaiknya dibuat dalam bentuk pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah bersedih menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.

#### **Resumé Hasil Analisis Kebutuhan Instrumen Penilaian-diri.**

Berikut adalah tabel *resumé* hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap instrumen penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa Perancis kelas X pada mata keterampilan produktif.

No	Pertanyaan	Hasil Jawaban Responden
1	Apakah penilaian diri menjadi faktor penting dalam kemajuan pembelajaran siswa?	Penting
2	Dalam pembelajaran bahasa Perancis keterampilan produktif kelas X, apakah sudah terdapat penilaian-diri yang diterapkan oleh guru ?	Belum ada

3	<p>Dalam keterampilan produktif terdapat keterampilan menulis dan keterampilan berbicara dalam penyusunan instrumen penilaian-diri, anda menginginkan instrumen dibuat dalam...</p>	<p>Satu instrumen terdapat keterampilan menulis dan berbicara.</p>
4	<p>Pada bahasa Perancis terdapat keterampilan produktif yang dibagi menjadi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, untuk menyusun instrumen penilaian-diri anda menginginkan instrument menyoroti tentang...</p>	<p><b>Berbicara</b> (Fonologi, Struktur, Kosa kata, Kecepatan dan Kelancaran Umum). <b>Menulis</b> ( Ortografi, Struktur, Kosa Kata)</p>
5	<p>Dalam silabus bahasa perancis kelas X terdapat 8 KD, menurut anda, dalam penyusunan instrumen penilaian diri sebaiknya dibuat dalam...</p>	<p>Satu KD disusun satu instrumen penilaian diri</p>
6	<p>Jika dikembangkan instrumen penilaian-diri, menurut pendapat anda bahasa apa yang sebaiknya digunakan ?</p>	<p>Bahasa Perancis dan Bahasa Indonesia.</p>
7	<p>Dalam pengisian Instrumen penilaian-diri anda lebih memilih...</p>	<p>Daftar cek</p>
8	<p>Berikut adalah contoh pernyataan dan jawaban yang menggambarkan kemampuan dan atau pengetahuan, jika anda diminta untuk memilih, pernyataan dan jawaban mana yang akan anda gunakan ?</p>	<p>Pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah bersedih</p>



		menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.
--	--	---------------------------------------------------------

Tabel 4.1.2 Resume hasil analisis kebutuhan

Berdasarkan tabel resumé hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap instrumen penilaian-diri di atas, maka dibuatlah produk instrumen penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa Perancis kelas X pada keterampilan produktif.

## 4.2 Pengembangan Produk

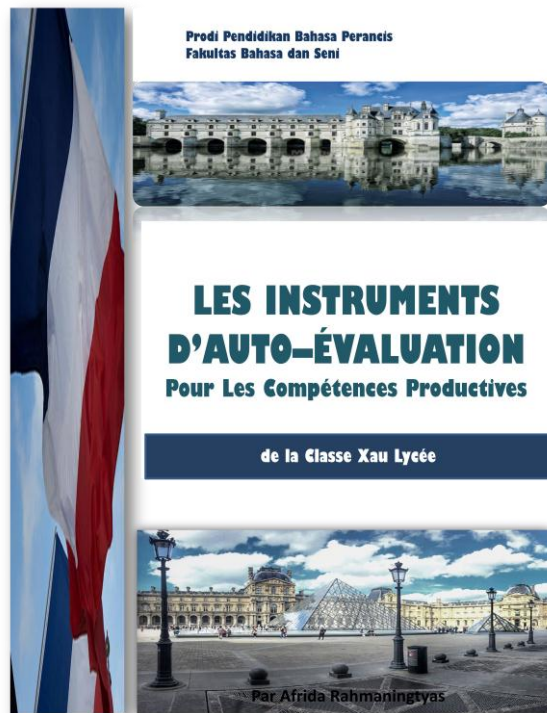
Dari hasil analisis tersebut, dibuatlah produk awal instrumen asesmen otentik penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa Perancis kelas X pada keterampilan produktif.

### 4.2.1 Pembuatan Produk Awal

Peneliti membuat desain produk instrumen asesmen otentik penilaian-diri berdasarkan hasil analisis kebutuhan guru pengampu mata pelajaran bahasa Perancis kelas X dan siswa kelas X itu sendiri. Produk ini merupakan *booklet* instrumen penilaian-diri kemampuan berbicara dan menulis yang berpedoman pada silabus Bahasa Perancis Kelas X.

#### 4.2.1.1 Halaman Sampul

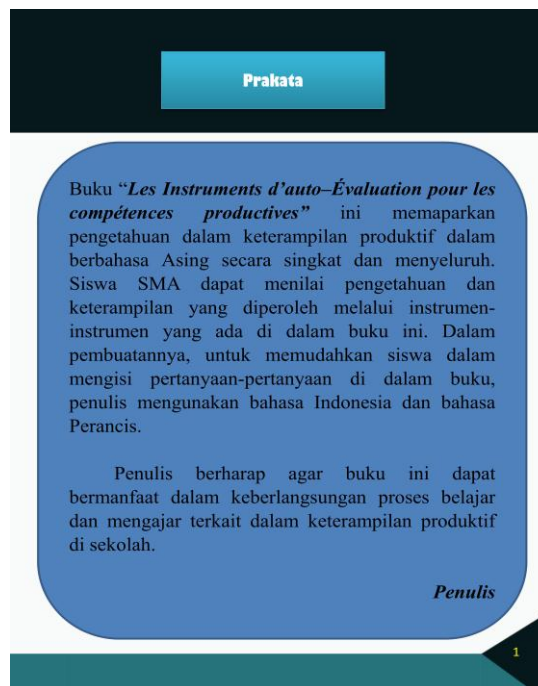
Judul *booklet* yang menjadi produk dalam penelitian ini adalah *Les Instruments D'auto-évaluation Pour Les Compétences Productives* instrumen penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa Perancis kelas X. Berikut adalah tampilansampul:



**Gambar 4.1 Halaman Sampul**

#### **4.2.1.2 Halaman Prakata (*Avant-Propos*)**

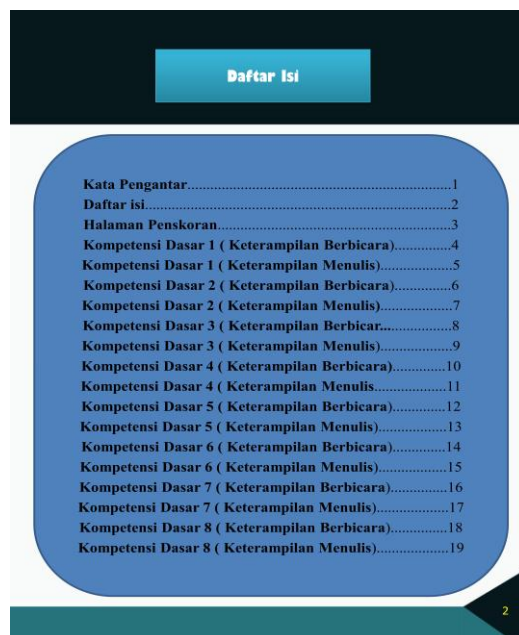
Pada halaman prakata ini dipaparkan mengenai isi booklet, tujuan, dan harapan penulis dalam pembuatan booklet tersebut, yang ditulis dalam bahasa Indonesia. Berikut adalah halaman prakata tersebut :



**Gambar 4.2** Halaman Prakata/ *Avant-Propos*

#### 4.2.1.3 Halaman Daftar Isi / Sommaire

Pada halaman ini terdapat daftar isi booklet yang ditulis dalam Bahasa Indonesia. Berikut adalah tampilan halaman daftar isi / sommaire :



### Gambar 4.3 Halaman Daftar isi/ *Sommaire*

#### 4.2.1.4 Halaman Penskoran dan Penilaian

Halaman ini memaparkan penskoran yang digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui capaian pada siswa pada setiap kompetensi dasar. Alternatif jawaban yang digunakan menggunakan simbol bintang, bintang tiga memiliki arti sudah lancar, bintang dua cukup lancar dan bintang satu memiliki arti belum lancar. Capaian dapat dilihat dari interval 0-19 yang berarti sangat kurang, 20-39 yaitu kurang, 40-59 yaitu cukup, 60-79 yaitu menunjukkan baik, 80-100 menunjukkan sangat baik.

Berikut adalah tampilan halaman penskoran dan penilaian :

**Halaman Penskoran  
Khusus Guru**

**Alternatif Jawaban Skor**

★ ★ ★

★ ★

★

3 ( Lancar )  
2 ( Kurang Lancar )  
1 ( Belum Lancar )

Skor yang diperoleh adalah jumlah perolehan *savoir* dan *savoir-faire*.

**Nilai :**  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$

0-19 = Sangat Kurang  
20-39 = Kurang  
40-59 = Cukup  
60-79 = Baik  
80-100 = Sangat baik

Penilaian dapat dilakukan setiap akhir Kompetensi Dasar untuk mengetahui capaian pada siswa.

3

**Gambar 4.4 Halaman Penskoran dan Penilaian**

#### 4.2.1.5 Isi

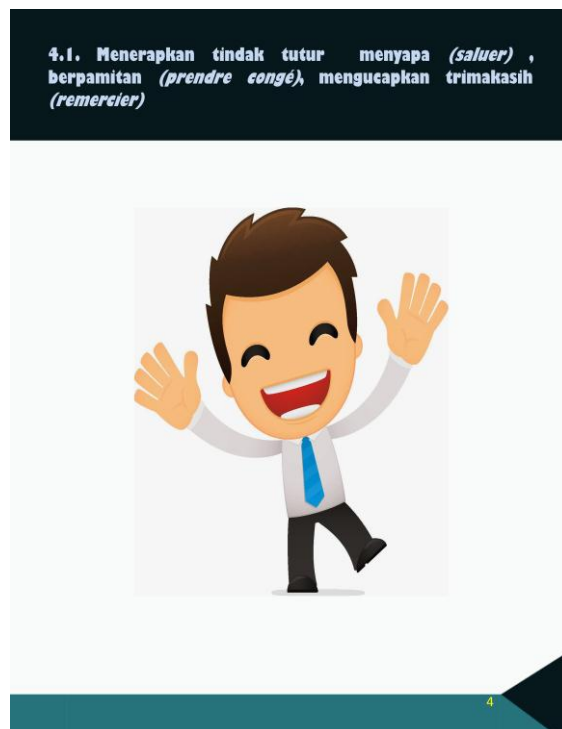
Isi booklet terdiri dari 8 Kompetensi Dasar, masing masing terdiri dari bahan kajian, pengetahuan (*savoir*), keterampilan (*savoir-faire*).

#### Bahan Kajian

Bahan kajian yang digunakan berdasarkan silabus yaitu :

1. Menerapkan tindak tutur menyapa (*saluer*) , berpamitan (*prendre congé*), mengucapkan trimakasih (*remercier*)
2. Menerapkan tindak tutur memperkenalkan diri (*se présenter*)
3. Menerapkan tindak tutur menyatakan jati diri (*donner l'identité*)
4. Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun (*situer dans le temps*)
5. Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan nama benda, dan bangunan publik (*les endroits publics*)
6. Menggambarkan tindak tutur untuk menyatakan karakteristik atau sifat orang dan benda (*décrire une personne ou une chose*)
7. Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan instruksi, rambu (*instructions, panneaux*)
8. Menggambarkan lirik lagu (*parole d'une chanson*) bahasa Prancis.

Berikut adalah tampilan bahan kajian :



**Gambar 4.5 Bahan Kajian**

### **Pengetahuan/ *Savoir***

#### **Kompetensi Berbicara**

Dari hasil penjabaran Kompetensi Dasar 1 terdapat 4 butir, yaitu : *Connaître les règles de prononciation de saluer, prendre congé, et remercier., Connaître la structure des phrases à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier., Mémoriser les vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier pour écrire la phrase à l'oral., Connaître des phrases à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 2 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Connaître les règles de prononciation de donner et demander des informations pour se presenter., Connaître la structure des phrases à l'oral pour se presenter à l'oral., Mémoriser le vocabulaire approprié pour donner et demander des informations pour se presenter., Imiter des phrases à l'oral de donner et demander des informations pour se presenter.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 3 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Connaître les règles de prononciation de donner l'identité., Connaître la structure des phrases à l'oral pour donner l'identité., Mémoriser les vocabulaire approprié pour donner l'identité., Identifier le structure, les vocabulaires, et la prononciation pour donner l'identité.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 4 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Connaître les règles de prononciation de situer dans le temps., Connaître la structure des phrases à l'oral pour situer dans le temps., Mémoriser les vocabulaire approprié pour situer dans le temps., Identifier le structure, les vocabulaires, et la prononciation pour situer dans le temps.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 5 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Connaître les règles de prononciation des endroits publics.,Connaître la structure des phrases à l'oral pour mentionner les noms de singulier et pluriel pour des endroits publics ., Mémoriser les vocabulaire approprié au present.,Mémoriser les vocabulaire approprié au present. Identifier le structure, les vocabulaires, et la prononciation pour demander les endroits public.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 6 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Connaître les règles de prononciation pour décrire une personne ou une chose., Connaître la structure des phrases à l'oral pour décrire une personne ou une chose., Mémoriser les vocabulaire approprié pour décrire une personne ou une., Faire des phrases verbalement pour décrire une personne ou une chose.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 7 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Connaître les règles de prononciation des instructions et des panneaux., . Connaître la structure des phrases à l'oral pour déclarer des instructions et des panneaux., Mémoriser les vocabulaire approprié pour déclarer des instructions et des panneaux., Identifier le structure, les vocabulaires, et la prononciation pour déclarer des instructions et des panneaux.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 8 terdiri dari 4 butir, yaitu :

*Connaître les règles de prononciation de parole d'une chanson., Connaître la structure des phrases à l'oral dans un parol d'une chanson. Interpréter de parole d'une chanson. Identifier le structure, les vocabulaires, et la prononciation de parole d'une chanson.*

Berikut adalah tampilan Pengetahuan kompetensi Berbicara :

<b>Keterampilan Berbicara</b>				
<b>Savoir</b>				
Je suis capable de...	★★★★	★★★	★★	★
<b>1. Connaître les règles de prononciation de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menentukan pengucapan secara lisan untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.				
<b>2. Connaître la structure des phrases à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menyusun kalimat secara tepat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.				
<b>3. Mémoriser les vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier pour écrire la phrase à l'oral.</b> -Menghafal kosa kata baru untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih.				
<b>4. Connaître des phrases à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mencontohkan kalimat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih secara lisan dengan tepat dan lancar.				

**Gambar 4.6 Pengetahuan Kompetensi Berbicara**

### **Kompetensi Menulis**

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 1 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Connaître des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier., Connaître la structure des phrases pour saluer, prendre congé, et remercier., Connaître le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier., Imiter une phrase correctement liée aux expression de saluer, prendre congé, et remercier.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 2 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Connaître des orthographes concernant des expressions de donner et demander des*



*informations pour se présenter., Composer des phrases avec la bonne structure sur les Pronom Personnels les adjectifs Possessifs pour se présenter., Mémoriser les vocabulaire approprié et verbe de donner et demander des informations pour se présenter., Imiter une phrase correctement liée aux expression de donner et demander des informations pour se présenter.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 3 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Connaître des orthographes concernant des expressions de donner l'identité., Appliquer le structure des phrases pour donner l'identité., Connaitre le vocabulaires approprié pour donner l'identité., . Imiter une phrase correctement liée aux expression de donner l'identité*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 4 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Connaître des orthographes concernant des expressions de situer dans le temps., Composer des phrases avec la bonne structure le structure de simple présent, les pronoms il (impersonel) et c'est... pour situer dans le temps., Mémoriser le vocabulaire approprié et verbe de situer dans le temps., Imiter une phrase correctement liée aux expression de situer dans le temps.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 5 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Connaître des orthographes concernant des expressions lié à des endroits publics., Composer des phrases avec la bonne structure avec les noms de singuliers et pluriels lié à des endroits publics., Mémoriser le vocabulaire approprié et verbe des endroits publics., Imiter une phrase correctement liée aux expression de déclarer des endroits publics.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 6 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Connaître des orthographes concernant des expressions de décrire une personne ou une chose., Composer des phrases avec la bonne structure pour décrire une personne ou une chose., Mémoriser le vocabulaire approprié et verbe pour décrire une personne ou une chose., Imiter une phrase correctement liée aux expression de décrire une personne ou une chose.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 7 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Connaître des orthographes concernant des expressions de déclarer des instructions et des panneaux., Composer des phrases avec la bonne structure pour déclarer des instructions et des panneaux., Mémoriser le vocabulaire approprié et verbe pour déclarer des instructions et des panneaux., Imiter une phrase correctement liée aux expression de déclarer des instructions et des panneaux.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 8 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Connaître des orthographes concernant des expressions dans un parole d'une chanson., Composer des phrases avec la bonne structure dans un parole d'une chanson., Analyser le vocabulaire approprié de parole d'une chanson.Imiter une phrase correctement liée aux expression lié à de parole d'une chanson*

Berikut tampilan Pengetahuan kompetensi Menulis :

<b>Keterampilan Menulis</b>	
<b>Savoir</b>	
Je suis capable de..	★★★★★
<b>1. Connaître des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Memahami ejaan terkait ungkapan untuk menyapa , berpamitan , mengucapkan terimakasih yang melibatkan tindakan	
<b>2. Connaître la structure des phrases pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang tepat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih	
<b>3. Connaître le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mengidentifikasi kosa kata baru terkait dengan tindakan menyapa , berpamitan , mengucapkan terimakasih.	
<b>4 Imiter une phrase correctement liée aux expression de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Mencontohkan kalimat secara cepat dan lancar terkait dengan tindak tutur menyapa , berpamitan, mengucapkan terimakasih.	

**Gambar 4.7 Pengetahuan Kompetensi Menulis**

## **Keterampilan / Savoir-faire**

### **Kompetensi Berbicara**

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 1 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Prononcer le phrase à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier. , Faire des phrases à l'oral en utilisant la bonne structure pour saluer, prendre congé, et remercier., Appliquer les vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier pour écrire la phrase à l'oral., Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour saluer, prendre congé, et remercier.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 2 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Faire de phrases à l'oral avec la bonne prononciation et l'intonation pour se presenter., Faire des phrases avec la bonne structure sur les Pronom Personnels et les adjectifs Possessifs pour se presenter., Faire des phrases à l'oral avec les vocabulaire pour se presenter., Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour se presenter.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 3 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Faire les phrases à l'oral avec la bonne prononciation pour donner l'identité., Appliquer le structure des phrases pour donner l'identité., Faire les phrases à l'oral en utilisant les vocabulaires approprié pour donner l'identité., Faire des phrases verbalement . Faire des phrases à l'oral correctement en douceur pour donner.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 4 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Faire de phrases à l'oral avec la bonne prononciation et l'intonation pour situer dans le temps., Appliquer le structure de simple présent, les pronoms il (impersonel) et c'est... pour situer dans le temps., Faire les phrases à l'oral pour situer dans le temps en utilisant les vocabulieres approprié., Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour situer dans le temps .*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 5 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Faire de phrases à l'oral avec la bonne prononciation et l'intonation lié à des endroits publics., Appliquer le bonne structure dans un phrases interrogatives, mentionner les noms des singuliers et pluriels pour des endroits publics., Faire*

*des phrases à l'oral en utilisant les vocabulaire approprié lié à des endroits publics., Faire des phrases correctement pour déclarer des endroits publics.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 6 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Identifier des orthographes et des symboles à l'écrite pour décrire une personne ou une chose., Composer des phrases avec la bonne structure pour décrire une personne ou une chose., Mémoriser les vocabulaire approprié et verbe pour décrire une personne ou une chose., Imiter des phrases a l'ecrite pour décrire une personne ou une chose.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 7 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Faire de phrases à l'oral avec la bonne prononciation et l'intonation pour déclarer des instructions et des panneaux., Appliquer le structure pour déclarer des instructions et des panneaux., Faire les phrases à l'oral pour déclarer des instructions et des panneaux., Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour déclarer des instructions et des panneaux.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 8 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Prononcer à l'oral de phrases dans un parole d'une chanson avec la bonne prononciation et l'intonation., Appliquer les structures dans un parole d'une chanson., Prononcer à l'oral les vocabulaires dans un parole d'une chanson., Conclure le contenu de parole d'une chanson.*

Berikut tampilan Keterampilan Kompetensi Berbicara :

<b>Keterampilan Berbicara</b>	
Savoir-faire	
Je suis capable de...	★★★★ ★★ ★
<b>1. Prononcer le phrase à l'oral pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Melafalkan kalimat secara lisan secara tepat untuk menyapa , berpamitan , mengucapkan terimakasih, serta meresponnya dengan pengucapan dan pelafalan yang tepat	
<b>2. Faire des phrases à l'oral en utilisant la bonne structure pour saluer, prendre congé, et remercier</b> -Membuat kalimat secara lisan dengan struktur yang tepat untuk menyapa , berpamitan , mengucapkan terimakasih.	
<b>3. Appliquer les vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier pour écrire la phrase à l'oral.</b> -Menerapkan kosa kata baru secara lisan untuk membuat kalimat dalam konteks menyapa, berpamitan, dan mengucapkan	
<b>4. Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> <b>Faire des phrases à l'oral correctement et en douceur pour saluer, prendre congé, et remercier</b> -Membuat kalimat untuk menyapa, berpamitan, dan mengucapkan terimakasih secara lisan dengan tepat dan lancar.	

**Gambar 4.8 Keterampilan Kompetensi Berbicara**

### **Kompetensi Menulis**

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 1 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Appliquer des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier., Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier., Appliquer le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier., Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 2 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Appliquer des orthographes concernant des expressions de donner et demander des informations pour se presenter., Faire des phrases à l'écrite sur les Pronom Personnels les adjectifs Possessifs pour se presenter., Faire des phrases avec le nouveau vocabulaire et verbe pour donner et demander des informations pour se presenter., Faire des phrases à l'écrite de donner et demander des informations pour se presenter.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 3 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Appliquer des orthographes concernant des expressions de donner l'identité., Composer des*

*phrases avec la bonne structure pour donner l'identité., Appliquer les vocabulaire approprié et verbe pour donner l'identité., Ecrire la phrase pour donner l'identité.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 4 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Appliquer des orthographes concernant des expressions de situer dans le temps.,Appliquer les structure en utilisant simple présent, les pronoms il (impersonel) et c'est... pour situer dans le temps., Faire des phrases à l'écrite en utilisant les nouveau vocabulaires pour situer dans le temps., Faire des phrases à l'écrite correctement liée aux expression de situer dans le temps.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 5 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Appliquer des orthographes concernant des expressions lié à des endroits publics., Appliquer des structures à l'écrite lié à des endroits publics., Faire des phrases à l'écrite en utilisant les nouveau vocabulaires des endroits publics., Faire des phrases à l'écrite correctement liéeaux expression lié à des endroits publics.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 6 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Appliquer des orthographes concernant des expressions de décrire une personne ou une chose., Faire de phrases à l'écrite lié à décrire une personne ou une chose., Faire de phrases à l'écrite en utilisant les nouveau vocabulaires lié à décrire une personne ou une chose., Faire des phrases à l'écrite correctement liée aux expression lié à décrire une personne ou une chose.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 7 terdiri dari 4 butir, yaitu : *Appliquer des orthographes concernant des expressions de déclarer des instructions et des panneaux., Faire des phrases avec la bonne structure pour déclarer des instructions et des panneaux., Faire des phrases en utilisant les nouveau vocabulaires pour déclarer des instructions et des panneaux., Faire des phrases à l'écrite correctement liée aux expression de déclarer des instructions et des panneaux.*

Dari penjabaran Kompetensi Dasar 8 terdiri dari 4 butir, yaitu :*Appliquer des orthographes concernant des expressions dans un parole d'une chanson, Faire des phrases avec le structure dans les parole d'un chanson., Faire des*

*phrases en utilisant les vocabulaires approprié à l'écrite dans les parole d'un chanson., Conclure à l'écrite le contenu d'une chanson.*

Berikut tampilan Keterampilan Kompetensi Menulis :

<b>Keterampilan Menulis</b>	
<b>Savoir-faire</b>	
<b>Je suis capable de</b>	★★★★ ★★ ★
<b>1. Appliquer des orthographe concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait tindakan menyapa, berpanitan, mengucapkan terimakasih dengan yang tepat.	
<b>2. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis pertanyaan secara tertulis untuk menyapa, berpanitan, dan mengucapkan terimakasih.	
<b>3. Appliquer le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan kosa kata baru dalam pembuatan kalimat secara tertulis untuk membuat kalimat terkait dengan tindakan menyapa, berpanitan, mengucapkan terimakasih.	
<b>4. Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait tindak tutur menyapa, berpanitan, mengucapkan terimakasih	
<b>Nilai :</b>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block;">             48 <span style="font-size: small;">x100</span> </div> <span style="font-size: x-large; font-weight: bold; margin-left: 20px;">8</span>

**Gambar 4.9 Keterampilan Kompetensi Menulis**

#### 4.2.1.6 Validasi Desain Produk

Pada tahap ini peneliti menyerahkan ahli Bahasa Perancis untuk menilai kesesuaian produk dengan kebutuhan. Dalam tahap ini validator akan memberikan perbaikan sehingga instrumen penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa Perancis kelas X pada keterampilan produktif akan di perbaharui sesuai dengan saran dari validator. Adapun validasi produk ini dilakukan oleh ahli bahasa Perancis, yaitu Dra. Diah Vitri W., DEA. Berdasarkan hasil penilaian dari validator, terdapat beberapa kekurangan pada isi maupun desain instrumen penialain-diri mata pelajaran bahasa Perancis pada keterampilan produktif, yakni

1. Terdapat beberapa indikator yang harus diperbaiki.
2. Skor total dengan jumlah yang kurang tepat.

#### 4.2.1.7 Revisi Desain Produk

Setelah melalui tahap validasi didapatkan beberapa solusi untuk mengatasi kekurangan dan kesalahan dalam desain dan isi produk yang ditawarkan. Revisi instrumen penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa Perancis kelas X pada keterampilan produktif.

Berdasarkan kekurangan yang telah ditemukan oleh validator terkait dengan beberapa indikator yang kurang tepat dan harus diperbaiki, maka peneliti memperbaiki sesuai saran yang telah diberikan oleh validator dengan mengganti beberapa kata yang kurang tepat, kemudian terkait dengan jumlah skor total yang salah, mulanya skor total adalah 16 lalu peneliti telah mengubah sesuai dengan jumlah total yang tepat yaitu 48.

Berikut tampilan beberapa indikator dan penskoran yang salah setelah diperbaiki :

<b>Keterampilan Menulis</b>	
<b>Savoir-faire</b>	
Je suis capable de	★★★★ ★★ ★
<b>1. Appliquer des orthographes concernant des expressions de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan ejaan dan simbol tertentu dalam pembuatan kalimat secara tertulis terkait tindakan menyapa, berpanitan, mengucapkan terimakasih dengan yang tepat.	
<b>2. . Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis pertanyaan secara tertulis untuk menyapa, 1 berpanitan, dan mengucapkan terimakasih.	
<b>3. Appliquer le vocabulaire approprié pour saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menerapkan kosa kata baru dalam pembuatan kalimat secara tertulis untuk membuat kalimat terkait dengan tindakan menyapa , berpanitan, mengucapkan terimakasih..	
<b>4. . Ecrire la phrase de saluer, prendre congé, et remercier.</b> -Menulis kalimat secara tertulis dengan tepat dan lancar terkait tindak tutur menyapa, berpanitan, mengucapkan terimakasih	
<b>Nilai :</b>	48 <span style="font-size: small;">x100</span>

**Gambar 5 Revisi Desain Produk**



Revisi produk dibuat sesuai dengan saran dan masukan dari validator, kemudian dibuatlah instrumen assesmen otentik penilaian-diri untuk mata pelajaran bahasa perancis siswa kelas X pada keterampilan produktif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut :

9. Baik guru maupun siswa berpendapat bahwa penilaian diri menjadi faktor penting dalam kemajuan pembelajaran siswa dan belum adanya instrumen penilaian diri tersebut akan dijadikan landasan pembuatan instrumen penilaian diri untuk keterampilan produktif yang terdapat keterampilan menulis dan keterampilan berbicara di dalamnya.

10. Untuk menyusun instrumen penilaian-diri tersebut guru dan siswa menginginkan instrument menyoroti tentang :

**Keterampilan Berbicara** : Fonologi, Struktur, Kosa Kata, Kecepatan dan Kelancaran Umum.

**Keterampilan Menulis** : Ortografi, Struktur, Kosa Kata.

11. Dalam penyusunan instrumen penilaian diri sebaiknya dibuat dalam satu KD disusun satu instrumen penilaian diri dimana menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Perancis di dalamnya.

12. Guru dan siswa berpendapat bahwa dalam pengisian Instrumen penilaian-diri dibuat dalam bentuk daftar cek dan dalam memilih, pernyataan dan jawaban, sebaiknya dibuat dalam bentuk pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah bersedih menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.

#### **5.2 SARAN**

Instrumen Asesmen Otentik Penilaian-Diri untuk Keterampilan Produktif ini telah divalidasi oleh dosen ahli bahasa Perancis dan guru mata pelajaran bahasa Perancis SMA, oleh sebab itu instrumen Asesmen Otentik Penilaian-Diri Keterampilan Produktif ini dapat digunakan sebagai salah satu pelengkap penilaian di SMA.

Namun penelitian ini hanya mengembangkan instrumen penilaian diri keterampilan produktif, peneliti berharap untuk kedepan ada yang membuat instrumen penilaian diri keterampilan reseptif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Cug et Gruca. 2002. “ *Cours De Didactique Du Francais Langue Etrangere Et Seconde*” . Grenoble : Univ. De Grenoble.
- Denyer, Monique dkk. 2013. *Version Original : Méthode de Français Niveau 1. L’UE (l’Union Européenne)* : Maison des Langues.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*.Malang : Indeks.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kinay and Bagceci, 2016. “*The Investigation of the Effects of Authentic Assesment Approach on Prospective Teachers’ Pobleem-Solving Skills*”. *International Education Studies*. Vol. 9, No. 8. Turkey : Dicle University.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndoye, Abdou. 2017. “*Peer / Self-Assesment and Student Learning*”. Vol. 29 No. 2. *International Journal of Teaching and Learning in Higher Education*. Northern Kentucky University.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sari dan Setiawaty. 2017 “*Pengaruh Penerapan Penilaian diri (Self-Assesment) dalam Membentuk Kebiasaan Berpikir Produktif*

- (*Habit's of Mind*) Siswa”.” Jurnal DEDIKASI”. Volume 1, No. 2. [www.jurnal.abulyatama.ac.id](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id), Aceh : Universitas Malikussaleh.
- Shofiyah dan Wasis.2013.”*Penerapan Self-Assesment (Penilaian-diri) pada Kegiatan Praktikum untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sidayu*” [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id). Vol.2 No.3. 2013.
- Sugiyono.2015.*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tagliante, Christine. 2005. *L'Évaluation et le Cadre Européen Commun*. Paris :CLE International.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Bandung : Angkasa.
- Wahyuni, Sri. 2010. “*Pengembangan Model Asesmen Otentik Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Lisan Di Sekolah Menengah Atas (Sma)*”. LITERA.Vol. 9 No.1, Malang :Universitas Islam Malang.
- Wahyuni, Sri dan Syukur Ibrahim. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Wibowo, Ibnu Teguh. 2013. *Belajar Desain Grafis*. Yogyakarta : Buku Pintar.
- Wicaksono, Tulus Pamuji dkk. 2015. “*Pengembangan Penilaian Sikap dengan Teknik Observasi, Self Assessment, dan Peer Assessment pada Pembelajaran Tematik Kelas V SDN Arjowinangun 02 Malang*”*Jurnal Pendidikan*. Vol. I No. 1 Hal 45–51, Malang : Pendidikan Dasar-Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# LAMPIRAN

## Hasil Analisis Kebutuhan Mata Pelajaran bahasa Perancis

Nama : Dewi Friska S

No : 8

Kelas : X Bahasa / SMA N 2 Ungaran

### INSTRUMEN ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA TERHADAP INSTRUMEN ASESMEN OTWNTIK PENILAIAN-DIRI PADA MATA PELAJARAN BAHASA PERANCIS SMA KELAS X KETERAMPILAN PRODUKTIF

#### Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda (x) pada huruf yang telah disediakan, pilih jawaban yang menurut anda tepat dengan pertanyaan yang telah disediakan.
  2. Apabila memiliki pendapat lain dapat diisikan pada kolom penjelasan yang telah disediakan.
1. Apakah penilaian-diri menjadi faktor penting dalam kemajuan pembelajaran siswa?  
 (...✓) Penting  
 (...) Tidak penting
  2. Dalam pembelajaran bahasa Perancis keterampilan produktif kelas X, apakah sudah terdapat penilaian-diri yang diterapkan oleh guru ?  
 (...✓) Belum ada  
 (...) Sudah ada
  3. Dalam keterampilan produktif terdapat keterampilan menulis dan keterampilan berbicara, dalam penyusunan instrumen penilaian-diri, anda menginginkan instrumen dibuat dalam...  
 (...✓) Satu instrumen terdapat keterampilan menulis dan berbicara.  
 (...) Keterampilan menulis dan berbicara disajikan secara terpisah.
  4. Pada bahasa Perancis terdapat keterampilan produktif yang dibagi menjadi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, untuk menyusun instrumen penilaian-diri anda menginginkan instrument menyortir tentang...  
 Keterampilan Berbicara  
 (...✓) Fonologi  
 (...✓) Struktur

- Kosa kata
- Kecepatan dan kelancaran umum

Keterampilan Menulis

- Ortografi
- Struktur
- Kosa kata

5. Dalam silabus bahasa perancis kelas X terdapat 8 KD, menurut anda, dalam penyusunan instrumen penilaian diri sebaiknya dibuat dalam...
- Satu KD disusun satu instrumen penilaian diri
  - Beberapa KD disusun dalam satu instrument penilaian diri.
  - Seluruh KD disusun satu instrumen penilaian diri.
6. Jika dikembangkan instrumen penilaian-diri, menurut pendapat anda bahasa apa yang sebaiknya digunakan ?
- Bahasa Indonesia
  - Bahasa Perancis
  - Bahasa Indonesia dan Bahasa Perancis
7. Dalam pengisian Instrumen penilaian-diri anda lebih memilih...
- Daftar cek
  - Skala penilaian
8. Berikut adalah contoh pernyataan dan jawaban yang menggambarkan kemampuan dan atau pengetahuan, jika anda diminta untuk memilih, pernyataan dan jawaban mana yang akan anda gunakan ?
- Pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah bersedih menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.



## Hasil Lembar Validasi Produk

### Validasi Desain

Nama : Afrida Rahmaningtyas

Nim : 2301414019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis

Judul skripsi : Pengembangan Asesmen Otentik Penilaian-diri Mata Pelajaran Bahasa Perancis SMA Kelas X Pada Keterampilan Produktif

Pembimbing : Sri Handayani, S.Pd., M.Pd.

Dosen Ahli : Dra. Diah Vitri W., DEA

Aspek	Indikator	Penilaian Validator			Saran/Catatan
		Baik	Cukup	Kurang	
Isi Produk	1. Kesesuaian cakupan penilaian-diri				ada beberapa indikator yg harus di perbaiki termasuk skor total
	a. Savoir			✓	
	b. Savoir-faire				
	2. Acuan muatan instrumen				
	a. Silabus SMA Kelas X	✓			
	Bahasa yang digunakan dalam penyusunan instrumen				
	a. Bahasa Prancis	✓			
	b. Bahasa Indonesia				
	Cara pengisian instrumen	✓			

### Tabulasi Data Guru

Nomor Responden	Nomor Butir Angket												
	1		2		3		4						
	a	b	a	b	a	b	Berbicara				Menulis		
							Fonologi	Struktur	Kosa Kata	Kecepatan dan Kelancaran umum	Ortografi	Struktur	Kosa Kata
1	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
2	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
Total	2	0	2	0	2	0	2	2	2	2	2	2	2
Nomor Butir Angket													
5				6			7		8				
a	b	c	a	b	c	a	b	a	b	a	b		
1					1	1		1					
1					1	1		1					
2	0	0	0	0	2	2	0	2	0				

### Tabulasi Data Siswa

Nomor Responden	Nomor Butir Angket												
	1		2		3		4						
	a	b	a	b	a	b	Berbicara				Menulis		
							Fonologi	Struktur	Kosa Kata	Kecepatan dan Kelancaran umum	Ortografi	Struktur	Kosa Kata
1	1		1		1		1	1	1	1	1	1	
2	1		1		1		1	1	1	1	1	1	

3	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
4	1		1		1			1	1	1	1	1	1
5	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
6	1		1		1			1	1	1	1	1	1
7	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
8	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
9	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
10	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
11	1		1		1			1	1	1	1	1	1
12	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
13	1		1		1			1		1		1	1
14	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
15	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
16	1		1		1			1	1		1	1	1
17	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
18	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
19	1		1		1		1	1		1	1	1	1
20	1		1		1			1	1	1	1	1	1
21	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
22	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
23	1		1		1		1	1			1	1	1
24	1		1		1			1	1	1	1	1	1
25	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
26	1		1		1		1	1		1	1	1	1
27	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
28	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
29	1		1		1				1	1	1	1	1
30	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
31	1		1		1		1	1		1	1	1	1
32	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
33	1		1		1		1	1		1	1	1	1
34	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
35	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
36	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
37	1		1		1			1	1	1	1	1	1
38	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
39	1		1		1		1	1	1	1		1	1
40	1		1		1		1		1	1	1	1	1
41	1		1		1			1		1	1	1	1
42	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
43	1		1		1		1	1		1	1		1

44	1		1		1		1	1		1	1	1	1
45	1		1		1		1	1		1		1	1
46	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
47	1		1		1				1	1	1	1	1
48	1		1		1			1	1	1	1	1	1
49	1		1		1			1		1	1	1	1
50	1		1		1			1	1	1	1	1	
51	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
52	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
53	1		1		1		1	1	1	1		1	1
54	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
55	1		1					1	1	1	1	1	1
56	1		1		1			1	1	1	1	1	1
57	1		1		1		1	1	1	1	1	1	1
58	1		1		1			1	1	1	1	1	1
59	1		1		1			1	1	1	1	1	1
60	1		1		1			1	1	1		1	1
61	1		1		1		1	1	1	1		1	1
62	1		1		1			1	1	1		1	1
63	1		1		1			1	1	1		1	1
64	1		1		1			1	1	1	1	1	1
65	1		1		1		1	1		1		1	1
66	1		1		1			1	1	1	1	1	1
67	1		1		1			1	1	1		1	1
68	1		1		1		1	1	1	1		1	1
69	1		1		1			1	1	1		1	1
70	1		1		1			1		1	1	1	1
71	1		1		1			1	1	1		1	1
72	1		1		1		1			1	1		
73	1		1		1		1		1			1	1
Total	76	0	76	0	76	0	46	69	63	73	58	67	69

Nomor Butir Angket									
5			6			7		8	
a	b	c	a	b	c	a	b	a	b
1					1		1	1	
1					1		1	1	
1			1		1		1	1	
1	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1	1		1				1	1	
					1		1	1	
1					1		1	1	
1	1				1		1	1	
					1		1	1	
1					1		1	1	1
1					1		1		1
1	1		1				1	1	
1					1		1	1	
					1		1	1	
1					1		1	1	
1					1		1	1	
1	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1			1				1	1	
1					1		1	1	
					1		1	1	
1			1		1		1	1	
1			1		1		1	1	
	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1			1		1		1	1	
	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1			1		1		1	1	
	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1			1		1		1	1	
	1				1		1	1	
1					1		1	1	

	1		1				1	1	
1			1		1		1	1	
1					1		1	1	
1					1		1	1	
1	1				1		1	1	
1			1		1		1		
					1		1	1	
1					1		1	1	
1					1		1	1	
1			1		1		1	1	
1					1		1	1	
1	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1			1				1	1	
1			1		1		1	1	
					1		1	1	
	1		1		1		1	1	
	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1					1		1	1	
1	1		1				1	1	
1					1		1	1	
1			1				1		1
1			1		1		1	1	
1					1		1	1	
1			1				1		1
1	1		1				1	1	
1			1				1	1	
					1		1	1	
1	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1			1				1	1	
	1				1		1	1	
1					1		1	1	
1	1				1		1	1	1
57	19	0	23	0	53		76	70	6

### TABEL PERSENTASE KEBUTUHAN INSTRUMEN PENILAIAN-DIRI

Berikut ini adalah jumlah jawaban dari para responden melalui persentase dengan menggunakan rumus menurut Sugiyono, 2010:

Rumus:

Keterangan:

$P$  = Persentase

$f$  = Frekwensi dari setiap jawaban angket

$n$  = Jumlah responden

100 = Bilangan tetap

No	Pertanyaan	Jawaban	Guru	Siswa
1	Apakah penilaian diri menjadi faktor penting dalam kemajuan pembelajaran siswa?	Penting	2 (100%)	76 (100%)
		Tidak penting	0 (0%)	0 (0%)
2	Dalam pembelajaran bahasa Perancis keterampilan produktif kelas X, apakah sudah terdapat penilaian-diri yang diterapkan oleh guru ?	Belum Ada	2 (100%)	76 (100%)
		Sudah Ada	0 (0%)	0 (0%)
3	Dalam keterampilan produktif terdapat keterampilan menulis dan keterampilan berbicara	Satu instrumen terdapat keterampilan menulis dan	2 (100%)	76 (100%)

	dalam penyusunan instrumen penilaian-diri, anda menginginkan instrumen dibuat dalam...	berbicara.				
		Keterampilan menulis dan berbicara disajikan secara terpisah.			0 (0%)	0 (0%)
4	Pada bahasa Perancis terdapat keterampilan produktif yang dibagi menjadi keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, untuk menyusun instrumen penilaian-diri anda menginginkan instrument menyoroti tentang...	Berbicara	Fonologi	2 (100%)	46 (60,5%)	
			Struktur	2 (100%)	69 (90,7%)	
			Kosa Kata	2 (100%)	63 (82,8%)	
			Kecepatan dan Kelancaran Umum	2 (100%)	73 (96%)	
		Keterampilan menulis dan berbicara disajikan secara	Ortografi	2 (100%)	58 (76,3%)	
			Struktur	2 (100%)	67 (88,1%)	
			Kosa kata	2 (100%)	69 (90,7%)	



		terpisah		
5	Dalam silabus bahasa perancis kelas X terdapat 8 KD, menurut anda, dalam penyusunan instrumen penilaian diri sebaiknya dibuat dalam...	Satu KD disusun satu instrumen penilaian diri	2 (100%)	57 (75%)
		Beberapa KD disusun dalam satu instrument penilaian diri.	0 (0%)	19 (25%)
		Seluruh KD disusun satu instrumen penilaian diri.	0 (0%)	0 (0%)
6	Jika dikembangkan instrumen penilaian-diri, menurut pendapat anda bahasa apa yang sebaiknya digunakan ?	Bahasa Indonesia	0 (0%)	23 (30,2%)
		Bahasa Perancis	0 (0%)	0 (0%)
		Bahasa Indonesia dan Bahasa Perancis	2 (100%)	53 (69,8%)
7	Dalam pengisian Instrumen penilaian-diri anda lebih memilih...	Daftar cek	2 (100%)	76 (100%)
		Skala Penilaian	0 (0%)	0 (0%)
8	Berikut adalah contoh pernyataan dan jawaban yang menggambarkan kemampuan dan atau pengetahuan, jika anda diminta untuk memilih, pernyataan dan jawaban	Pernyataan dan jawaban berupa gambaran wajah, wajah tersenyum menandakan siswa sudah menguasai materi dan wajah	2 (100%)	70 (92,1%)

mana yang akan anda gunakan ?	bersedih menandakan siswa belum menguasai materi yang diajarkan.		
	Pernyataan dan jawaban berbentuk materi/ tindak tutur dan jawaban berupa “mampu”, “sulit mengaplikasikan”, dan “tidak mampu” seperti contoh dibawah ini :	0 (0%)	6 (7,9%)

## Dokumentasi



